

**PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN WIRAUSAHA  
BERBASIS TAUHID DI SD *ENTREPRENEUR MUSLIM ALIF-A PIYUNGAN*  
BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Widia Riska Wahyuni**

**NIM : 13490068**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Riska Wahyuni

NIM : 13490068

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 April 2017

Yang Menyatakan,



Widia Riska Wahyuni

NIM.13490068

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widia Riska Wahyuni  
NIM : 13490068  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah  
Strata satu saya).

Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena  
penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan  
penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 21 April 2017  
Yang menyatakan,



Widia Riska Wahyuni  
NIM. 13490068



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**FM-UINSK-BM-05-03/R0**

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Widia Riska Wahyuni
NIM	:	13490068
Judul Skripsi	:	Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD <i>Entrepreneur Muslim</i> Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Mei 2017  
Pembimbing Skripsi,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.  
NIP.19650523 199103 2 010



**SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama	:	Widia Riska Wahyuni
NIM	:	13490068
Judul Skripsi	:	Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD <i>Entrepreneur Muslim</i> Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu Manajemen Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Juni 2017  
Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.  
NIP.19650523 199103 2 010



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor : B.26/ un. 02/DT/PP.00.9/06/2017

Skripsi/Tugas akhir dengan judul

: Peran Sekolah dalam Membentuk  
Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid  
di SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*  
Piyungan Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Widia Riska Wahyuni  
NIM : 13490068  
Telah di Munaqosyahkan pada : Selasa, 16 Mei 2017  
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**  
Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
NIP. 19650523 199103 2 010

Pengaji I

Pengaji II

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

Drs. M Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007

Yogyakarta, 05 JUN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

اجْهَدْ وَلَا تَكُنْ غَافِلًا

فَا لَنَدَامَةُ عُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

"Bersungguh-sungguhlah dan jangan malas dan jangan pula lengah,

Karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malas.<sup>1</sup>"

(Al- Mahfudzot)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> As'Ad Humam, *Kitab Mahfudzot*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional), hal. 5.

## PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan Karya ini Kepada:*

*Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰهِ  
وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang pembawa sinar iman, penuntun iman manusia dari lembah kebodohan, Rasulullah Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang **“Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Berbasis Tauhid di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

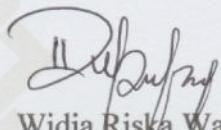
1. Dr. Ahmad Arifi,M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa
2. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Zainal Arifin, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.

5. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak mencerahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Nur Rohmah, M.Ag dan Drs Jamroh Latief, M.Si., selaku Pengudi sidang skripsi 1 dan II , yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
8. Bapak Indarto Trisno Susilo, S.Pd.T., selaku Kepala Sekolah SD *Entrepreneur Muslim Alif-A* yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Seluruh Guru, Karyawan, dan santri SD *Entrepreneur Muslim Alif-A* yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancara, terimakasih atas kerjasamanya dalam bantuan untuk melengkapi data.
10. Kepada yang teristimewa Ayahanda Ahmad dan Ibunda Yuniar yang telah tulus berjuang memberikan kasih sayang, nasihat, doa, dan nilai-nilai kehidupan yang menjadi togaku berdiri sampai saat ini serta pengorbanan yang tak pernah lelah senantiasa menyertai dalam setiap langkah kehidupanku, adik-adikku tersayang (Anisa dan Tiara) yang telah memberikan do'a dan dukungannya selama ini.
11. Sahabat seperjuangan MPI angkatan 2013 yang telah berbagi suka dan duka. Semoga kesuksesan mengiringi kita dan tetap menjaga silaturahmi kelak sampai tua nanti.
12. Keluarga besar Unit Kegiatan Mahasiswa INKAI UIN SUKA, terimakasih telah memberikan banyak pengalaman, prestasi, tempat menyalurkan hobi yang tidak pernah didapat di ruang kuliah
13. Keluarga besar rumah ceria Yesika Rimbani, Miss Kamilah Songtaya, Siti Zahroh, yang selalu memberi dukungan, perhatian, dan kasih sayang

14. Semua pihak yang telah membantu mulai dari ide menemukan tema, judul, kemudian penulisan proposal hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Yogyakarta, 21 April 2017  
Peneliti,

  
Widia Riska Wahyuni  
NIM. 13490068



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9

E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II : KAJIAN TEORI &amp; METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Metode Penelitian.....	33
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR <i>ENTREPRENEUR</i></b>	
<b>MUSLIF ALIF-A .....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah Berdirinya SDEM ALIF-A .....	39
B. Identitas Sekolah .....	42
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SDEM ALIF-A .....	43
D. Struktur Organisasi SDEM ALIF-A .....	45
E. Guru dan Karyawan .....	49
F. Peserta Didik .....	50
G. Sarana dan Prasarana.....	53
H. Kurikulum SDEM ALIF-A.....	53
I. Kegiatan SDEM ALIF-A.....	68
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN WIRUSAHA BERBASIS TAUHID .....</b>	<b>76</b>
A. Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di Sekolah Dasar <i>Entrepreneur Muslim Alif-A</i> .....	76
1. Membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan .....	77

2. Membantu peserta didik dalam membentuk kepribadian berkarakter.....	86
3. Membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya .....	90
<b>B. Pembentukan Karakter Wirausaha peserta didik di Sekolah Dasar</b>	
<i>Entrepreneur Muslim Alif-A .....</i>	94
1) Prinsip Pembelajaran <i>Entrepreneur</i> .....	94
2) Tiga Zona Pembelajaran .....	100
3) Karakteristik Program Pendidikan .....	104
<b>C. Hasil Pembentukan dalam Keterampilan Wirausaha Peserta didik Sekolah Dasar <i>Entrepreneur Muslim Alif-A</i>.....</b> 107	
1) Memahami kemampuan peserta didik dalam melakukan sesuatu .....	1107
2) Kebutuhan masyarakat yang didukung oleh kemauan.....	111
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	115
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran-Saran .....	116
C. Kata Penutup .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	118
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	120

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru dan Karyawan SD <i>Entrepreneur Muslim Alif-A</i> Periode 2016/2017 .....	50
Tabel II	: Jumlah santri perkelas di SD <i>Entrepreneur Muslim Alif-A</i> periode 2016/2017 .....	51
Tabel III	: Daftar Siswa SD <i>Entrepreneur Muslim Alif-A</i> Periode 2016/2017 .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Anak Kelas 1 Mempresentasikan Hasil Karya .....	80
Gambar 2	: Membuat Ciyus.....	84
Gambar 3	: Hasil Karya Menggunakan Barang Bekas .....	87
Gambar 4	: Peserta Didik yang Sedang di Hukum .....	95
Gambar 5	: Uang Palsu Buatan Sekolah.....	98
Gambar 6	: Peserta Didik yang Membuka Lapak saat Istirahat .....	103



## DAFTAR LAMPIRAN

- |               |                                   |
|---------------|-----------------------------------|
| Lampiran I    | : Foto Kegiatan                   |
| Lampiran II   | : Surat Penunjukkan Pembimbing    |
| Lampiran III  | : Bukti Seminar Proposal          |
| Lampiran IV   | : Berita Acara Seminar            |
| Lampiran V    | : Surat Ijin Penelitian           |
| Lampiran VI   | : Pedoman Pengumpulan Data        |
| Lampiran VII  | : Hasil Transkip                  |
| Lampiran VIII | : Kartu Bimbingan                 |
| Lampiran IX   | : Surat Keterangan Nilai Bebas C- |
| Lampiran X    | : Sertifikat PLP 1                |
| Lampiran XI   | : Sertifikat PLP 2                |
| Lampiran XII  | : Sertifikat KKN                  |
| Lampiran XIII | : Sertifikat TOEFL                |
| Lampiran XIV  | : Sertifikat IKLA                 |
| Lampiran XV   | : Sertifikat ICT                  |
| Lampiran XVI  | : <i>Curriculum Vitae</i>         |

## ABSTRAK

**Widia Riska Wahyuni.** *Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan wirausaha Berbasis Tauhid di SD Entrepreneur Muslim ALIF-A Piyungan Bantul Yogyakarta*, Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah Krisisnya tingkat pengangguran pada pendidikan, kurangnya kemampuan SDM dalam mengelola kekayaan Indonesia dan pengelolaan yang kurang amanah. Dilihat dari permasalahan ini pentingnya para pendidik mempunyai semangat tinggi untuk membuat konsep pendidikan yang berkarakter *entrepreneur* berbasis tauhid dengan meneladani keteladanan Rasulullah SAW merupakan cara menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang unggul dan bermental pengusaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan cara yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter wirausaha berbasis tauhid agar mampu membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang berwirausaha sejak dini sekagus membantu membangun kualitas SDI yang amanah dan berintegrasi tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar *Entrepreneur Muslim ALIF-A Piyungan Bantul Yogyakarta*. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis data. Adapun analisis datanya menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Tujuan penelitian data ini adalah untuk menyusun dan mendapatkan data yang mudah difahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.

Hasil penelitian ini, pertama, peran sekolah dalam pembentukan keterampilan wirausaha peserta didik ditunjukkan dengan kegiatan-kegiatan di sekolah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, membantu peserta didik dalam membentuk kepribadian yang berkarakter, dan mampu berinteraksi terhadap lingkungannya yang diseimbangkan melalui pembelajaran tematik terpadu dengan cara melibatkan peserta didik harus aktif dan mengusahakan peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Kedua, Dalam pembentukan karakter *entrepreneur*, sekolah mempunyai enam prinsip dasar dalam pembentukannya, edukatif, efektif, strategis, empirik, *leadership*, dan produktif melalui tiga zona pembelajaran, yaitu *spiritual zone*, *learning zone*, dan *entrepreneur zone* yang dilakukan berdasarkan karakter dari setiap program. Ketiga, hasil pembentukannya dilihat dari munculnya sikap mandiri, tawakkal, kreatif, inovatif, percaya diri, disiplin, mempunyai rasa tanggungjawab dan bertoleransi terhadap sesama.

**Kata Kunci:** Wirausaha, Keterampilan, Tauhid

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mayoritas program pendidikan saat ini hanya berorientasi pada penguatan materi kognitif pengetahuan saja. Sementara nilai-nilai yang terkait dengan jiwa kewirausahaan kurang mendapat sentuhan, meskipun ada tapi masih sangat terbatas.<sup>1</sup> Perlu di sadari, saat ini pengangguran di Indonesia semakin hari semakin meningkat jumlahnya seiring dengan berjalannya waktu. Para pencari kerja baik yang mempunyai gelar sarjana ataupun tidak harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang terbatas. Adapun penyebab masalah pengangguran terdidik adalah banyaknya sarjana yang bertujuan hanya mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Padahal menjadi seorang wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha inilah yang mampu menciptakan lapangan kerja baru agar mampu menyerap tenaga kerja.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat. Sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-

---

<sup>1</sup> Syohih, U. (2008). Lingkungan dan Pendidikan Indonesia. {online} tersedia di <http://nerriunindra-bio2a.blogspot.com/2008/07/nilai-nilai-pendidikan-di-Indonesia.html>,}. Diakses tanggal 3 Januari 2017, Pukul 09:40 WIB

Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) RI Nomor 20 Bab II Pasal III yaitu peranan pendidikan dalam kehidupan sangat penting. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Demikian pentingnya peranan pendidikan, maka dalam UUD 1945 diamanatkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Pemerintah pun mengusahakan untuk menyelenggarakan suatu sistem. Salah satu sistem dalam pemerintahan adalah lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan harus mampu mengatasi permasalahan negara seperti pengangguran.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang. Bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode tahun lalu 7,24 juta jiwa. Dengan rincian pengangguran yang didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) itu mencapai 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama 6,22%, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74%.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Tingkat Pengangguran Terbuka diakses dari data. go.id /dataset/ pengangguran -terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan, pada tanggal 3 Januari 2017 pukul 02.39 WIB

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak pengangguran karena kurangnya kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, menumbuhkembangkan mental wirausaha merupakan salah satu solusi dan harus mendapat perhatian. Pemerintah dalam hal ini bertanggungjawab menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui pendidikan kewirausahaan. Karena dipercaya pendidikan kewirausahaan merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran. Jadi kewirausahaan perlu diberikan kepada seseorang dalam suatu sistem pendidikan yang baik dan diharapkan berpotensi besar untuk menjadi seorang *entrepreneur*.<sup>3</sup>

Menurut pandangan Ciputra, jika menggunakan perkiraan dari Mc Clelland dengan jumlah penduduk mencapai 25 Juta, maka Indonesia membutuhkan 4,5 Juta atau 2% *entrepreneur* atau pengusaha. Dengan jumlah pengusaha yang hanya 400.000 masih dibutuhkan setidaknya 4 juta pengusaha untuk menopang jumlah penduduk yang besar itu.

Djokosantoso Moeljono dalam pidato pengukuhan sebagai guru besar Univeritas Muhammadiyah Surakarta mengungkapkan pentingnya pengembangan *entrepreneurship* untuk membangun Indonesia yang berdaya saing unggul. Karena itu, tidak ada jalan lain kecuali mencetak sebanyak-banyaknya pengusaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar dalam suatu kerangka pembangunan ekonomi di Indonesia.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Dwi Wahyu Pril Ranto, "Membangun Perilaku Entrepreneur pada Mahasiswa melalui Entrepreneurship Education", *Jurnal JBMA*, Vol III, No.1, Maret 2016, hal.80.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal.13.

Lembaga pendidikan tidak hanya bertugas melahirkan banyaknya lulusan, akan tetapi yang terpenting adalah seberapa besar lulusannya itu bisa berkontribusi untuk masyarakat dan mampu menghadapi tantangan di masyarakat. Oleh karena itu, sekolah harus mampu meningkatkan kecakapan lulusan yang tujuannya adalah menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif, maka sebuah lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat relevan terhadap pembentukan jiwa *entrepreneurship* bagi lulusannya.

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia masih kurang memperoleh perhatian yang cukup memadai, baik oleh dunia pendidikan maupun masyarakat. Secara kurikulum pendidikan kewirausahaan masuk dalam adaptif, artinya bahwa terdapat beberapa teori yang harus dipelajari oleh siswa, sehingga cenderung pendidikan kewirausahaan bersifat teoritis di kelas, sedangkan masyarakat masih memandang bahwa menjadi pegawai lebih nyaman dibandingkan dengan *entrepreneurship*.<sup>5</sup>

Banyak pendidik yang kurang memperhatikan penumbuhan karakter dan perilaku wirausaha peserta didik, baik di sekolah- sekolah ataupun pendidikan professional. Orientasi mereka, pada umumnya hanya pada menyiapkan tenaga

---

<sup>5</sup>Kuswantoro, Agung, *Teaching Factory Rencana dan Nilai Entrepreneurship*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.4.

kerja. Seharusnya menjadikan manusia yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan minimal bagi dirinya sendiri.

Kebijakan yang mendukung *entrepreneurship* perlu diatur oleh sekolah guna mencapai tujuan tersebut. Pengembangan *entrepreneurship* merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang pada intinya adalah pengembangan metodologi pendidikan yang bertujuan untuk membangun manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan wirausaha. Untuk membangun semangat kewirausahaan dan memperbanyak wirausahawan, pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan. Instruksi ini mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Selanjutnya dalam mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif (PEK) tahun 2015-2019,<sup>6</sup> yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Dalam Islam baik dari segi konsep maupun praktik aktivitas kewirausahaan bukanlah hal yang asing. Justru hal inilah yang dipraktekkan oleh Nabi, istrinya, para sahabat, dan juga ulama di tanah air. Islam bukan hanya

---

<sup>6</sup> “Pilar-Pilar Ekonomi Kreatif” <http://www.feb.unpad.ac.id/id/arsip-faultas-ekonomi-unpad/opini/2198-pilar-pilar-ekonomi-kreatif> diakses tanggal 5 Januari 2017, Pukul 14:05 WIB

bicara tentang *entrepreneurship* (meskipun dengan istilah kerja mandiri dan kerja keras), tetapi langsung mempraktekannya dalam kehidupan nyata.<sup>7</sup>

Berbeda dengan sekolah yang akan penulis teliti yaitu di SDEM ALIF-A Piyungan Bantul yang mempunyai “visi dan misi menjadi pelopor sekolah dasar berkarakter *entrepreneur* berbasis tauhid dan membangkitkan potensi *entrepreneur* muslim berbekal keteladanan nabi Muhammad SAW”. Dengan mempunyai keunggulan sebagai berikut: 1) Pola pembelajaran terintegrasi dengan mengambil teladan, 2) Representasi program kemandirian dalam pembelajaran yang produktif, 3) Program percepatan baca Al-Quran dalam waktu 3 bulan pertama, 4) Target lulusan hafal minimal 2 juz (juz 1 dan 30) serta hadis pilihan, 5) Lulusan mempunyai bidang usaha secara individu maupun kelompok.<sup>8</sup>

Atas dasar pemikiran itu, maka sekolah yang berkarakter *entrepreneur* adalah solusi dalam mengatasi keterbatasan lapangan kerja dengan menanamkan karakter wirausaha yang amanah sejak dini dan mempersiapkan mereka dari awal dengan dibekali ilmu pengetahuan. Karena seperti yang kita ketahui dampak terpenting dari pendidikan *entrepreneurship* adalah mampu membuat peserta didik lebih kreatif dalam menyediakan ide-ide lapangan pekerjaan dengan mengedepankan aspek akhlakul karimah.

Tetapi yang perlu di ketahui disini krisisnya tingkat pengangguran pada pendidikan sudah mencapai tahap yang serius, kurangnya kemampuan SDM

---

<sup>7</sup> Aprijon, “Kewirausahaan dan Pandangan Islam”, *Jurnal Menara*, Volume 12, No 1, (2013),hal.2.

<sup>8</sup> Anonim, *Brosur SDEM ALIF-A, (Yogyakarta,2013)*

dalam mengelola kekayaan Indonesia yang akhirnya kekayaan Indonesia pun banyak dinikmati oleh negara lain, pengelolaan yang kurang amanah, dan pendidikan *entrepreneur* yang belum dikenal oleh masyarakat, serta perhatian pemerintah terhadap pendidikan kewirausahaan yang masih sangat minim.

Dari permasalahan di atas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran sekolah dasar yang melakukan pembentukan karakter *entrepreneurship* berkiblat pada keteladanan nabi Muhammad SAW agar sekolah mampu melahirkan lulusan yang memiliki sikap dan perilaku wirausaha yang jujur dan dapat dipercaya yang seperti kita ketahui bahwa *Entrepreneurship* telah terbukti mampu mengatasi tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Selain diri *entrepreneur* sendiri yang tidak menambah angka pengangguran juga *entrepreneur* menciptakan pekerjaan dan bukan mencari pekerjaan, *entrepreneur* mampu menciptakan pekerjaan mulai dari beberapa tenaga kerja sampai dengan ribuan pekerja. Karena alasan itu, peneliti mengupayakan untuk meneliti tentang peran sekolah berkarakter *entrepreneur* berbasis tauhid dalam membentuk keterampilan wirausaha siswa di Sekolah Dasar Entrepreneur Muslim ALIF-A Piyungan Bantul Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran sekolah berkarakter *entrepreneur* berbasis tauhid dalam membentuk keterampilan wirausaha siswa di sekolah berkarakter *entrepreneur* berbasis tauhid di SDEM-ALIF-A?
2. Bagaimana cara membentuk karakter wirausaha siswa di SDEM ALIF-A?

3. Bagaimana hasil pembentukan dalam keterampilan wirausaha siswa dilihat dari sikap dan perilaku wirausaha SDEM ALIF-A?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran sekolah dalam membentuk keterampilan wirausaha siswa berbasis tauhid di sekolah berkarakter *entrepreneur* yang dilaksanakan di SDEM ALIF-A Piyungan Bantul Yogyakarta,
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi dalam menanamkan jiwa berwirausaha berbasis tauhid yang dilakukan oleh SDEM ALIF-A Piyungan Bantul Yogyakarta,
- c. Untuk mengetahui hasil penanaman dalam keterampilan wirausaha siswa berbasis tauhid dilihat dari sikap dan perilaku wirausaha SDEM ALIF-A.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai percontohan bagi sekolah yang sederajat,
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran bagi peneliti yang sama,

- c. Hasil penelitian ini dapat menambahkan pustaka dalam hal membangun jiwa wirausaha para siswa.

Kegunaan secara praktis diantaranya:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru SDEM ALIF-A Piyungan Bantul Yogyakarta sebagai masukan untuk dijadikan koreksi sekaligus motivasi atas jalannya pendidikan wirausaha sebagai unggulan program dalam membentuk semangat jiwa berwirausaha peserta didik,
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa, khususnya dalam membentuk jiwa wirausaha sejak dini.

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran peneliti, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan penulis kaji dan referensi yang ada yaitu:

Buku yang ditulis oleh Geoffrey G Meredith<sup>9</sup> lebih mengkaji pada aspek kewirausahaan ini menjelaskan tentang perwatakan dan perilaku para wirausaha, membahas secara khusus segi-segi keuangan dan kewirausahaan yang merupakan pencerminan paling umum dari keberhasilan suatu sistem, dan tentang uraian aspek-aspek ekstern kewirausahaan misalnya menangani orang-orang yang mampu menolong wirausaha. Kelebihan yang ditulis dalam buku ini adalah sari-sari dari riset dan bacaan penulis serta pengalaman pribadi dan

---

<sup>9</sup> Geoffrey G Meredith, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo, 2000)

keterlibatan para wirausaha sekaligus mereka yang berhubungan dengan wirausaha.

Sementara dalam buku yang ditulis oleh Abdul Jalil<sup>10</sup> ini lebih mengkaji tentang penelitian aspek spiritualitas *entrepreneurship* yang berbanding lurus dengan peningkatan usaha ekonomi masyarakat Kudus. Faktor spiritualitas ini menjadi kunci bagi keberhasilan pengusaha Kudus yang ditunjang oleh manajemen yang modern dan pengelolaan usaha yang disiplin dan professional. Tetapi penelitian yang dilakukan di dalam buku ini belum menghasilkan teori metodologis, yaitu teori yang dihasilkan dari uji hipotesis akan tetapi menghasilkan teori substantif, yaitu teori yang dibangun di atas data-data empirik. Oleh karena itu, proposisi-proposisi yang dihasilkannya baru memasuki tahapan hipotesis yang masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Kelebihan hasil penelitian ini adalah berlaku dalam *setting* sosial masyarakat yang diteliti, kalaupun bisa digunakan untuk melihat masyarakat di tempat lain hanyalah pada wilayah yang memiliki kesamaan *setting* dengan fokus penelitian ini.

Kemudian tesis yang ditulis oleh Choirul.<sup>11</sup> Kajian ini membahas tentang pengembangan kreativitas anak usia dini berbasis tauhid dan *entrepreneurship* di TK Khalifah Gedong Kuning Yogyakarta melalui kegiatan *outbond, cooking day, field trip* dengan menggunakan aspek pribadi, pendorong, proses dan produk dimana dalam proses pembelajarannya dapat mengembangkan

---

<sup>10</sup> Abdul Jalil, *Spiritual Entrepreneurship*, (Yogyakarta : LKIS, 2013)

<sup>11</sup> Choirul Hidayah, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Tauhid dan Entrepreneurship*, (Yogyakarta, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

kreativitas anak. Seperti menumbuhkan kecintaan anak pada sang khalik untuk dapat mengagumi kebesaran Allah dan meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta.

Selanjutnya buku yang ditulis oleh Agus Siswanto<sup>12</sup> berjudul *The Power of Islamic Entrepreneurship* ini juga mengkaji tentang aspek tauhid dalam kewirausahaan yang akan memberi dorongan, pedoman dan panduan dalam wirausaha berbasis tauhid. Di dalam buku ini mengupas tentang islam dan kewirausahaan, islam yang merupakan agama sempurna karena mengatur seluruh sendi kehidupan manusia sekaligus pengingat bahwa wirausaha yang dilakukan adalah bagian dari ibadah sehingga semangat berwirausaha akan semakin menggelora. Selain itu, buku ini juga menyebutkan bagaimana Rasulullah SAW memberikan contoh kepada umatnya dalam berwirausaha.

Dari kajian-kajian yang telah dipaparkan diatas, kurang lebihnya membantu peneliti untuk melengkapi penelitian yang terdahulu mengenai Tauhid dan *entrepreneurship*. Adapun penelitian yang akan penulis laksanakan di SD *Entrepreneur Muslim ALIF-A* Piyungan Bantul ini juga adalah bagaimana peran sekolah dalam membentuk keterampilan wirausaha berbasis tauhid dengan mencontoh pada keteladanan nabi Muhammad SAW.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat guna bertujuan untuk memberikan gambaran secara utuh tentang penelitian yang berjudul “ Peran Sekolah Berkarakter *Entrepreneur* Berbasis Tauhid dalam Membentuk Keterampilan

---

<sup>12</sup> Siswanto, Agus, *The Power of Islamic Entrepreneurship*, (Jakarta, Penerbit Amzah, 2016)

Wirausaha Siswa SDEM ALIF-A Piyungan Bantul Yogyakarta". untuk percontohan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengajarkan anak-anaknya sejak usia dini agar mampu mengekspresikan dirinya menjadi seorang yang kreatif, inovatif dan produktif, yang akan disajikan secara menyeluruh dan sistematis yang ditulis oleh peneliti, sehingga akan mudah dibaca dan dipahami.

**BAB I**, bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, berisi tentang Landasan Teori dan Metode Penelitian tentang penelitian yang berjudul “Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD *Entrepreneur* Muslim ALIF-A Piyungan Bantul Yogyakarta” yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**BAB III**, membahas mengenai gambaran umum Sekolah Dasar *Entrepreneur* Muslim Piyungan Bantul Yogyakarta, terdiri dari: Sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pegawai, keadaan siswa, keadaan sekolah, dan keadaan sarana dan prasarana.

**BAB IV**, membahas tentang analisis data dari data yang diperoleh dengan teori yang ada. Dalam bab ini pula dipaparkan jawaban dari hal-hal yang menjadi rumusan masalah mengenai peran sekolah dalam membentuk keterampilan wirausaha berbasis tauhid di Sekolah Dasar *Entrepreneur* Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta.

**BAB V**, merupakan bahasan terakhir yang berisi tentang kesimpulan penelitian, saran-saran dan penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran sekolah dalam membentuk keterampilan wirausaha berbasis tauhid di SD *Entrepreneur Muslim Alif-A* dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu :

1. Peran sekolah dalam pembentukan keterampilan wirausaha peserta didik ditunjukkan dengan kegiatan-kegiatan di sekolah seperti *daily product program*, diklat niaga, studi eksplorasi, *entrepreneur* ramadhan, sholat dhuha dan makan siang yang setiap kegiatannya membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, membantu peserta didik dalam membentuk kepribadian berkarakter dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya yang di seimbangkan melalui pembelajaran tematik terpadu dengan cara melibatkan peserta didik harus aktif dan mengusahakan peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melakukan kegiatan sehari-hari.
2. Dalam pembentukan karakter *entrepreneur*, sekolah mempunyai enam prinsip dasar dalam pembentukannya, edukatif, efektif, strategis, empirik, *leadership*, dan produktif melalui tiga zona pembelajaran yaitu spiritual zone, learning zone dan entrepreneur zone yang dilakukan berdasarkan karakter dari setiap program.

3. Hasil yang diperoleh dari pembentukan wirausaha peserta didik dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dengan dijembatani oleh kurikulum tematik terpadu terlihat dari munculnya sikap mandiri, tawakkal, kreatif dan inovatif, percaya diri, disiplin, mempunyai rasa tanggungjawab dan berani mengambil resiko, terbentuk sikap kepemimpinan dan bertoleransi terhadap guru, teman sebaya, dan orang lain.

#### B. Saran

Penulis menyadari bahwa segala keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis memberikan usulan dan saran kepada SD *Entrepreneur Muslim* Piyungan Bantul Yogyakarta untuk dijadikan bahan pertimbangan demi peningkatan dalam pembentukan karakter wirausaha peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak operasional SD *Entrepreneur Muslim* agar lebih menunjang kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang dilakukan peserta didik agar tujuan menjadikan peserta didik menjadi pengusaha belia yang terarah dan terintegrasi antara ilmu pengetahuan, keterampilan dan akhlak yang baik dapat tercapai secara maksimal. Salah satu cara adalah memfasilitasi segala hasil karya atau produk dengan ditunjang dengan penambahan alat-alat atau sarana-prasarana yang berkenaan dengan praktek kewirausahaan.
2. Bagi peserta didik diharapkan bisa lebih mengembangkan kompetensi yang dimiliki sehingga bisa menjadi pengusaha belia yang terampil dan handal

dan bisa bersaing secara luas serta mengembangkan hasil keterampilan yang dibuat menjadi skala yang lebih besar.

3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini di masa mendatang dengan mempertimbangkan aspek lain yang berkaitan dengan minat kewirausahaan.

#### C. Kata Penutup

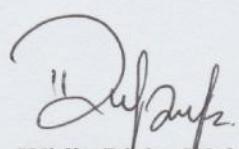
*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Tuhan seri sekalian alam, karena dengan rahmat dan taufik-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Ada cahaya pasti ada bayangan, dalam sekarung beras pun pasti ada kerikil, itulah perumpamaan yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulis ini.

Akhirnya kami memohon semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua terutama bagi pendidik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan saran yang membangun bagi SD *Entrepreneur Muslim Alif-A* sekaligus merupakan amal ibadah kami di sisi Allah SWT.

Yogyakarta, 21 April 2017

Penulis



Widia Riska Wahyuni  
NIM. 1349006

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Siswanto, *The Power of Islamic Entrepreneurship*, Jakarta : Penerbit Amzah, 2016
- Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989
- Dwi Wahyu Pril Ranto, *Membangun Perilaku Entrepreneur pada Mahasiswa melalui Entrepreneurship Education*, Jurnal JBMA, Vol III, No.1, Maret 2016
- Fauzan Almanshur & M Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Frenky, Dkk, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, Jakarta : PT Indek, 2014
- Hantoro Sirod, *Kiat Sukses Berwirausaha*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa: 2005
- Hidayat, Ara, dkk& Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta : Penerbit Kaukaba, 2012
- Jalil Abdul, *Spiritual Entrepreneurship: Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan*, Yogyakarta : LKIS 2013
- J Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta : Prenada Media, 2003
- K Hoy, Wayne, dkk, *Administrasi Pendidikan, Teori, Riset dan Praktik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014
- Kuswantoro, Agung, *Teaching Factory Rencana dan Nilai Entrepreneurship*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014
- Meredith et al, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo, 2000
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Surasin, 1998
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012

- Nawawi, Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta : Haji Masagung, 1989
- Pilar-Pilar Ekonomi Kreatif <http://www.feb.unpad.ac.id/id/arsip-faultas-ekonomi-unpad/opini/2198-pilar-pilar-ekonomi-kreatif> diakses tanggal 5 Januari 2017, Pukul 14:05 WIB
- Rivai, Veithzal, dkk, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Serian, Wijatno, *Pengantar entrepreneurship*, Jakarta : PT Grasindo 2009
- Sholih Thohir, Mushaf Al Mumtaaz, Jakarta : Mumtaaz Media Islami, 2007
- Sodiqin, Ali, et al, *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern*, Yogyakarta : LESFI, 2002
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif dan R& D*, Bandung, Alfabeta, 2013
- Supriyanto, Eko, *Inovasi Pendidikan Isu-Isu Pembelajaran, Manajemen dan Sistem Pendidikan*, Surakartas: Muhammadiyah University Press 2009
- Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta, Salemba, 2014
- Syohih, U. *Lingkungan dan Pendidikan Indonesia*. {online} tersedia di [http://nerriunindra-bio2a.blogspot.com/2008/07/nilai-nilai-pendidikan-di-Indonesia.html,}](http://nerriunindra-bio2a.blogspot.com/2008/07/nilai-nilai-pendidikan-di-Indonesia.html,). Diakses tanggal 3 Januari 2017, Pukul 09:40 WIB Diakses tanggal 3 Januari 2017, Pukul 09:40 WIB,2008
- Tingkat Pengangguran Terbuka* diakses dari [data.go.id/ dataset/ pengangguran – terbuka – berdasarkan – tingkat -pendidikan](http://data.go.id/), pada tanggal 3 Januari 2017 Pukul 02.39 WIB
- Zakki, Muhammad *Spiritual Entrepreneurship*, Yogyakarta : Lkis, 2013
- Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta, PT Rineka Cipta,1996

## Lampiran I



Kegiatan sholat dhuha berjama'ah di awal kegiatan



*Outing Class ke TK Khalifah*



Belajar Qori/Qori'ah



Steak yang dibuat oleh Peserta didik di SD *Entrepreneur Muslim*



SD Entrepreneur Muslim Alif-A berkunjung ke Waroeng Steak



Latihan *public speaking* dengan guru di SD Entrepreneur Muslim Alif-A



Kerja bakti di sekolah



Hasil karya peserta didik di SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*



Peserta didik yang sedang menghafal Al-Qur'an



Kegiatan Family Outbond



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/284/2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 28 Desember 2016

Kepada Yth. :  
**Dra. Wiji Hidayati, M. Ag**  
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama	: Widia Riska Wahyuni
NIM	: 13490068
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: SEKOLAH BERBASIS ENTREPRENEUR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA PADA SISWA SD ALIFA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Widia Riska Wahyuni  
Nomor Induk : 13490068  
Jurusian : MPI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : SEKOLAH BERKARAKTER ENTREPRENEUR DALAM  
MEMBENTUK KETERAMPILAN WIRAUSAHA SISWA SD  
ENTREPRENEUR MUSLIM ALIFA-A PIYUNGAN BANTUL  
YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 6 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 19791011 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

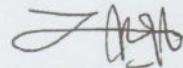


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

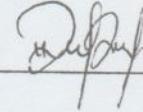
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

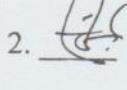
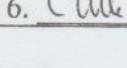
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Senin  
 Tanggal : 6 Februari 2017  
 Waktu : 10.00  
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dra. Wiji Hidayati, M. Ag	

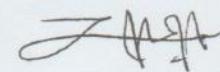
**Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi**

Nama Mahasiswa : Widia Riska Wahyuni Tanda Tangan  
 Nomor Induk : 13490068   
 Jurusan : MPI  
 Tahun Akademik : 2016/2017  
 Judul Skripsi : SEKOLAH BERKARAKTER ENTREPRENEUR DALAM  
                   MEMBENTUK KETERAMPILAN WIRAUSAHA SISWA SD  
                   ENTREPRENEUR MUSLIM ALIFA-A PIYUNGAN BANTUL  
 Pembahas : YOGYAKARTA

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13490014	Nur Afzah	1. 
2.	13490064	Siti Fatimah	2. 
3.	13410176	Isnatun Khaniqah	3. 
4.	13490032	Arif Musofa	4. 
5.	13490011	Febri S	5. 
6.	13490015	Hilmaid Hinayatulohi	6. 

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Moderator



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag  
 NIP. 19650523 199103 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : fik@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 0398/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017

8 Februari 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Pimpinan SDEM Alif-A Piyungan Bantul  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**SEKOLAH BERKARAKTER ENTREPRENEUR DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN WIRASAHA SISWA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Widia Riska Wahyuni

NIM : 13490068

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Kp. Pedak Baru Rt.16 Rw.07 Banguntapan Bantul Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **SDEM Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 16 Februari-6 Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0398/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

8 Februari 2017

Kepada  
Yth : Gubernur Prov. DIY  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " SEKOLAH BERKARAKTER ENTREPRENEUR DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN WIRAUSAHA SISWA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Widia Riska Wahyuni  
NIM : 13490068  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Kp. Pedak Baru Rt.16 Rw.07 Banguntapan Bantul Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : SDEM Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 16 Februari-6 Mei 2017  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1393/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul  
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B-0398/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017

Tanggal : 8 Februari 2017

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"SEKOLAH BERKARAKTER ENTREPRENEUR DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN WIRAUSAHA SISWA"** kepada:

Nama : WIDIA RISKA WAHYUNI

NIP : 13490068

No.HP/Identitas : 082138209519/3201245601950003

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : Jl. Wonosari KM 11 Klenggotan Srimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta 55792

Waktu Penelitian : 16 Februari 2017 s.d 6 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711. Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

Nomor : 070 / Reg / 0709 / S1 / 2017

**Menunjuk Surat** : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/1393/Kesbangpol/2017

**Mengingat** : Tanggal : 10 Februari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama	<b>WIDIA RISKA WAHYUNI</b>
P. T / Alamat	<b>Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</b>
NIP/NIM/No. KTP	<b>3201245601950003</b>
Nomor Telp./HP	<b>082138209519</b>
Tema/Judul Kegiatan	<b>SEKOLAH BERKARAKTER ENTREPRENEUR DALAM MEMBANTUK KETERAMPILAN WIRAUSAHA SISWA</b>
Lokasi	<b>Sekolah Dasar Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Bantul</b>
Waktu	<b>17 Februari 2017 s/d 06 Mei 2017</b>

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di jokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 17 Februari 2017

AN Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian  
Penelitian dan Pengembangan  
BAPPEDA BANTUL  
TIAU SAKTI SANTOSA, SS, M.Hum  
NIP. 19700105 19903 1 006

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. SD Entrepreneur Muslim Alif-A, Piyungan, Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Nomor : 14/SDEM-Alif-A/II/2017  
Lamp : -  
Hal : *Izin Penelitian*

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Yogyakarta  
Di tempat



*Segala Puji hanya bagi Allah SWT,  
Teriring Shalawat serta Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti Surat Nomor : B-0398/Un.02/DT.1.PN.01.1/02/2017 tanggal 8 Februari 2017 tentang Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa kami Insyaa Allah bersedia memfasilitasi Penelitian mahasiswa sebagaimana tersebut dibawah ini :

Nama	: Widya Riska Wahyuni
NIM	: 13490068
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Kp. Pedak Baru RT 16 RW 07 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Dengan judul "*Peran Sekolah Berkarakter Entrepreneur Berbasis Tauhid Dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Siswa di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Bantul*". Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Jazakumullah khairan katsiiran.*

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Hormat kami,  
**Kepala Sekolah**

Indarto Trisrio Susilo, S.Pd.T.  
NUPTK. 0559 7556 5720 0012

## Lampiran VI

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

#### **A. Metode Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
2. Visi, Misi dan Tujuan SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
3. Struktur Organisasi SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
4. Data guru, Karyawan, Peserta didik, dan Sarana Prasarana SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
5. Konsep Kurikulum SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
6. Bentuk Kegiatan SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?

#### **B. Metode Observasi**

1. Keadaan Geografis SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
2. Proses pembentukan karakter wirausaha peserta didik di SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?

#### **C. Metode Wawancara**

1. Bagaimana peran sekolah dalam karakter wirausaha berbasis tauhid pada peserta didik?
2. Bagaimana proses pembentukan keterampilan wirausaha pada peserta didik?
3. Bagaimana hasil pembentukan keterampilan wirausaha peserta didik?

##### **a. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah**

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya SD *Entrepreneur Muslim*?
- 2) Apa visi, misi dan tujuan SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
- 3) Bagaimana struktur organisasi SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
- 4) Bagaimana data guru, karyawan, peserta didik dan sarana prasarana SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
- 5) Bagaimana konsep kurikulum SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
- 6) Apa saja kegiatan di SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?

- 7) Menurut bapak apa peran sekolah ini dalam pembentukan karakter wirausaha berbasis tauhid pada peserta didik di SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
- 8) Bagaimana proses pembentukan karakter wirausaha berbasis tauhid pada peserta didik di SD *Entrepreneur Muslim Alif-A*?
- 9) Bagaimana hasil pembentukan keterampilan wirausaha peserta didik?
- 10) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter wirausaha berbasis tauhid pada peserta didik baik internal maupun eksternal?
- 11) Apa harapan bapak pada SD *Entrepreneur Muslim Alif-A* ini?

**b. Instrumen Wawancara Guru**

- 1) Menurut bunda/yanda peran sekolah SDEM itu apa?
- 2) Bagaimana usaha bunda/yanda dalam membentuk keterampilan wirausaha berbasis tauhid pada peserta didik?
- 3) Bagaimana dengan minat belajar peserta didik ketika pembentukan?
- 4) Apakah ada kesulitan atau pengaruh dalam mengajar anak-anak dengan latar belakang pendidikan formal yanda/bunda?
- 5) Sumber belajar apa yang digunakan dalam membentuk keterampilan wirausaha peserta didik
- 6) Apa saja materi pokok yang diajarkan? Bagaimana menghubungkannya dengan *Entrepreneur*?
- 7) Jenis penilaian apa yang bunda/ yanda gunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik?
- 8) Berdasarkan hasil bagaimana pembentukan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik?
- 9) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan peserta didik baik dari internal maupun eksternal?

**c. Instruman Wawancara Wali Santri**

- 1) Menurut bunda/yanda peran sekolah SDEM itu apa?
- 2) Dari kegiatannya apakah bunda/yanda suka dengan sekolah ini?
- 3) Manfaat apa yang didapat yanda/bunda dari anak bunda/yanda bersekolah disini?
- 4) Peran apa saja yang dilakukan bunda/yanda dalam membentuk keterampilan wirausaha anak selama di rumah?
- 5) Dari latar belakang ekonomi apakah ada kesulitan untuk menyekolahkan anak bunda di sekolah ini?

**d. Instrumen Wawancara Peserta Didik**

- 1) Menurut kamu peran sekolah ini apa?
- 2) Apa yang kamu rasakan bersekolah disini?
- 3) Apa yang membuat kamu senang/ sedih di sekolah ini?
- 4) Selama kamu bersekolah disini, apa kemampuan yang kamu bisa?
- 5) Cita-cita kau mau jadi apa?



## Lampiran VII

### TRANSCRIPTS HASIL WAWANCARA

Nara sumber	: Bapak Mansur, M.Pd.I
Jabatan	: Waka Kurikulum
Ruang wawancara	: Ruang Wakil Kepala Sekolah (Ruang Waka)
Tanggal wawancara	: 13 Maret 2017

**Widia** : Menurut bapak sekolah dasar berkarakter *entrepreneur* berbasis tauhid itu apa dan seperti apa?

**Pa Mansur** : Baik, yang pertama kami sampaikan terimakasih mba widia sudah ikut bekerjasama disini juga telah banyak membantu

Menurut saya tentang peran sekolah dengan meningkatkan karakter *entrepreneur* sedikit banyak memang sudah ada perubahan di diri anak-anak yang dulu dari awalnya memang dari TK itu seperti itu dan sudah seperti ini karena memang karakter *entrepreneur* itu tidak langsung bisa kita ukur eh secara langsung dalam untuk apa namanya langsung kemudian anak langsung punya usaha yang real tapi yang kita maksudkan *entrepreneur* disini adalah bagaimana siswa itu memiliki jiwa *entrepreneur*, nah jiwa *entrepreneur* tuh yang harus dimiliki oleh siswa, nah sekarang pertanyaannya jiwa *entrepreneur* itu apa saja, jadi jiwa *entrepreneur* itu meliputi,yang pertama berkaitan dengan karakter *entrepreneur* jadi karakter *entrepreneur* itu ketika seseorang itu sudah mempunyai jiwa kemandirian, kemudian berani, pantang menyerah, kemudian juga apa namanya dia bisa mencukupi kebutuhannya sendiri jadi dia sudah tidak minta bantuan orang-orang lain. Yang dimaksud disini adalah ketika dia bisa mencukupkan dirinya sendiri maka dia lakukan sendiri termasuk disini anak yang kita apa adanya pembiasaan diri anak untuk bersikap mandiri, kemudian tadi semangat dan pantang menyerah dan sebagainya. Salah satu contohnya yang dulu TK misalnya kadang itu dari segi apa namanya keberanian masih kurang nah disini kita kembangkan. Bagaimana anak-anak itu punya peran disini. Jadi Misalnya dari pagi ya, dari pagi kita udah ada imam sholat dhuha dan sebagainya itu untuk melatih anak-anak melatih *leadership*nya anak jadi untuk melatih diri dulu, anak memimpin hafalan, anak-anak mengkondisikan temannya dan itu adalah melatih anak-anak untuk menjadi seorang pemimpin dimulai dari hal-hal yang paling kecil, kemudian untuk kemandirian salah satunya dengan tadi apa namanya membiasakan anak-anak untuk mencuci piring sendiri dan insya Allah laporan dari orang tua ketika dirumah juga *alhamdulillah* sedikit banyak sudah ikut membantu orang tua walaupun memang tidak maksimal paling tidak ada kontribusi anak untuk bisa apa namanya membantu orang tua dan ketika dia bisa mencukupkan sendiri ya dicukupkan sendiri itu, kemudian memang ada beberapa yang memang belum maksimal satu itu mas royyan itu yang memang masih menjadi PR kita, nah itu tantangan kita karena apa? disini udah kita gembles seperti itu tapi di rumah itu manja orang tuanya perlu memang kita poles pelan-pelan jadi kan memang orang tuanya itu kan sibuk, sama-sama dosen akhirnya ketika anak minta apa yang diingini dituruti, anak punya apa

ya diturutin jadi manja, itu yang masih menjadi tantangan kita jadi memahamkan orang tua juga itu tidak mudah

Kemudian yang kedua itu mas Rakka, kalau mas Rakka itu memang kita maklumi karena dia apa namanya dari segi umurnya memang itu masih beda dengan temannya dulu waktu masuk itu sekitar 6 tahun atau berapa padahal idealnya masuk SD itu sekitar umurnya 7 tahun, jadi kalau pertanyaan tentang peran sekolah *insya Allah* sedikit banyak sudah merubah karakter anak yang tadinya penakut menjadi pemberani yang tadinya kurang mandiri jadi lebih mandiri kemudian yang tadinya mentalnya itu apa namanya masih down sekarang sudah agak meningkat salah satunya itu kalau yang kita lihat kelihatan banget itu di mas Afnan. Mas Afnan tuh beliau kelas 3 dulu pindahan dari SD Muhammadiyah Pajangan kelas 2 nya tapi melanjutkan kelas 3 nya disini, apa perbedaan yang didapat, karena memang disana treatment untuk anak itu kurang untuk melatih anaknya untuk bisa tampil didepan ketika disini kemudian kita berikan ruang yang cukup untuk bisa mengeksplor kemampuannya ya hasilnya luar biasa mas afnan ini, dari percaya dirinya semakin meningkat kemudian apa namanya untuk public speakingnya juga sudah lumayan bagus sudah jauh beda dengan teman-temannya dan kemudian yang ke tiga punya bakat di bidang seni suara, qiroah itu kan kemudian kita juga treatment itu ya kemudian luar biasa. Ketika di rumah sering tampil ada pengajian ahad pagi, pengajian ibu-ibu, dan ibunya minta tampil dan PD nah itu yang memang kita rasakan kalau dilihat dari segi 25 anak itu ya memang ada yang sudah bagus dan ada yang harus perlu ditingkatkan, jadi itu dari kemandirian kemudian apa tadi keberanian kemudian kedisiplinannya juga bagus gitu kan, itu yang saya rasakan disini kemudian yang lain lagi terkait apa namanya kedisiplinan dalam beribadah ya, ini coba mau kita treatment anak-anak jadi pagi tuh sebenarnya ga usah ada guru yang mengkondisikan disana jadi coba besok kita lebih anu lagi jadi nanti anak udah tau sholat dhuha itu imamnya siapa kemudian suratnya apa saja dan mereka biasakan kita biasakan untuk bisa mandiri gitu ya, jadi kemandirian kita tanamkan lagi itu paling gambarannya seperti itu mba kemudian juga ini yang terakhir lewat program *entrepreneur* zone nanti disini kan memang di *entrepreneur* itu sebenarnya pjnya bunda ari itu jadi memang kita tekankan bagaimana anak itu bisa membuat produk dan bisa mengajarkan produk itu kepada orang lain, jadi yang namanya anak hebat itu tidak hanya bisa membuat produk tapi bagaimana dia bisa mengajarkan karyanya untuk bisa diikuti oleh orang lain, nah salah satu caranya adalah dengan kita memberikan pelatihan kepada anak-anak itu sesering mungkin ketika mau ada outing, ketika itu selain untuk memperkenalkan SD kita ternyata itu juga membantu untuk melatih anak-anak bisa lebih percaya diri untuk menyampaikan ilmu yang sudah dia punya kemudian kalau dari segi lain berkaitan dengan jiwa wirausaha tentang keberanian juga tadi berkaitan dengan jual beli, sebetulnya anak-anak udah percaya diri untuk menjual, kita udah berapa kali ya sering kita masak kemudian kita jual keliling kampung jadi anak kita bagi kelompok-kelompok kemudian nanti anak-anak berkeliling menjual masakannya

**Widia** : Itu untuk semua kelas pa?

**Pa Mansur** : Iya semua kelas, semua kelas nanti kita bagi kelompok kelompok nanti kita bagi ada yang kesana, kesana bagi-baginya.itulah beberapa yang pernah

kita laksanakan. Kalau yang dulu itu yang pernah yang banyak untungnya itu pas kita ada manasik haji jadi kan kita satu grup Alif-A itu ada 8 TK dan 1 SD ini kan, nah itu ada stand bazaar dan sebagainya. Kita andil ikut bazaar itu dan anak memang keliling disitu, dibalai kota waktu itu anak dibagi untuk berkeliling menjajakan dagangannya dan sebagainya dan hasilnya luar biasa waktu itu, anak-anak sudah PD dan mendapatkan untung dan ternyata ada kebanggaan tersendiri ketika anak itu bisa menjual suatu produk, anak-anak itu bangga dan bahkan anak kelas 2 itu ada yang namanya mas Raffi, mas raffi tuh sangat senang dengan jualan. Yang pertama karena kalau saya melihat memang di sekolah dibiasakan bagaimana memperjualbelikan dan sebagainya kemudian ada program yang namanya niaga santri jadi itu berjualan

**Widia** : Itu masuknya program harian pa apa bulanan?

**Pa Mansur** : Itu sebenarnya masuk program bulanan, jadi niaga santri tuh anak menjual produknya untuk melatih kepercayaan diri anak-anak juga paling itu mba yang saya tau disini itu seperti itu.

**Widia** : Nah disini kan background bapak PAI ya? Nah background bapak disini menjadikan kesulitan atau keuntungan ga buat bapa tehadap pengaruh dalam mengajari anak-anak?

**Pa Mansur** : saya malah melihatnya begini mba, apa yang saya dapatkan kita kembangkan dan disini apa yang ilmu kita dapatkan kita serap dan kita coba kembangkan, malah menurut saya itu tidak menjadi kendala malah menurut saya itu melatih diri karena menurut saya itu ilmu tidak hanya kita dapatkan dari kampus malah dengan itu kita bisa mendidik anak dengan ketauhidan dan sebagainya jadi menurut saya tidak menjadi kendala dan memang dari situ saya banyak belajar dari istri saya, karena ibaratnya istri saya juga kalau dari segi keluarganya itu *entrepreneur* semua jadi istri saya tuh jualan jilbab online bahkan sekarang juga ada jahit sendiri juga dan yang saya lihat memang pengusaha itu harus berani makanya keberanian kita berikan kepada anak-anak itu yang paling utama itu berani karena memang yang namanya pengusaha itu berani rugi berani untung karena beda dengan PNS udah jelas penghasilannya, pengusaha itu memang berani mentalnya ketika rugi harus bangkit kembali ketika untung ya jangan terlena, menurut saya seperti itu jadikan saya banyak belajar dari istri saya dan kita coba terapkan di sekolah bagaimana anak itu berjualan ga harus laku semua tapi kita habiskan kegagalan di usia muda kita jadi *insya Allah* kesuksesan akan datang di usia tua kita jadi jangan sampe waktu masih muda pengennya langsung sukses itu memang ga bisa, saya rasa seperti itu yang saya tau

**Widia** : Strategi bapak dalam membentuk keterampilan wirausaha ke anak-anak itu seperti apa?

**Pa mansur** : Sebenarnya, tadi sedikit banyak sudah saya sampaikan, Yang pertama dengan pembiasaan anak2, jadi jiwa *entrepreneur*nya kita tanamkan itu yang pertama pembiasaan, pembiasaan itu lewat apa saja, yang pertama anak itu percaya diri tampil di depan kemudian yang selanjutnya yang bisa kita tanamkan ke anak itu adalah bagaimana anak bisa mencukupkan kebutuhannya sendiri itu, kemudian

selanjutnya anak itu bisa mejalin komunikasi yang baik dengan teman-temannya dan dengan orang sekitarnya karena basic wirausaha adalah bagaimana bisa menjalin sinergi antara orang yang satu dengan orang yang lain. Jadi itu strateginya, kemudian selain itu juga kita berikan anak-anak *role model*, *role model* kita siapa? Yaitu nabi Muhammad SAW. kalau sering kita ceritakan nabi Muhammad itu sosok pengusaha yang sukses juga dari ketika kecil udah membantu pamannya mengembala kambing sampai akhirnya beliau bergabung dengan rombongannya Siti Khadijah itu berani untuk menjualkan produknya ternyata ya luar biasa dengan kejujurannya beliau bisa mendapat keuntungan yang banyak bahkan beliau sampai akhirnya Siti Khadijah tertarik dengan nabi Muhammad itu kan, makanya kita tanamkan spiritnya dari situ, kemudian yang lain lagi cara kita adalah dengan.. ini yang belom banyak kita lakukan adalah kita pengen mengenalkan dengan sosok sosok pengusaha.

**Widia** : itu belom pernah ada disini pa?

**Pa Mansur** : kalau yang saya rasakan selama saya disini itu paling ketika *outing* ketika menghadirkan pembicara dari luar itu sepertinya belum pernah, kalau outing itu mungkin yang dulu-dulu itu sudah pernah tapi saya belum disini, jadi kita agendakan nanti namanya jumpa pengusaha atau apa semacamnya jadi misalnya kita melihat hal dari yang kecil dulu dari dalam ya, misalnya orang tua tuh ada yang punya bisnis tentang sepatu, wah nanti orang tua kita panggil kesini untuk menyampaikan materi tentang bisnis sepatu atau sebagainya, ada yang nanti pengusaha dalam bidang fashion gapapa nanti kita undang. Jadi untuk memberikan inspirasi pada anak-anak berwirausaha itu. Kemudian yang penting lagi itu namanya jumpa pengusaha itu coba nanti kita inventaris, anak-anak yang diusia muda tapi udah jadi pengusaha, kan anak-anak sekarang banyak anak usia SD, SMP ternyata dia bisa jualan online dan bisa menghasilkan banyak uang, nah itu kalau bisa nanti coba kita hadirkan sehingga bisa menambah motivasi dan inspirasi untuk anak-anak kita.

**Widia** : Cara bapak biar anak-anak memahami apa yang bapak sampaikan?

**Pa Mansur** : Cara untuk memahami yang kita perlu kita sampaikan adalah repetisi, repetisi itu apa? Repetisi itu pengulangan jadi diulang-ulang, makanya dengan diulang-ulang maka otaknya akan terus mengingat, makanya ketika hafalan Al-qur'an tuh kenapa sebaliknya hafalan Al-qur'an tuh cepet hilang karena apa pengulangannya itu kurang makanya kalau pengen bisa masuk otak alam bawah sadar dan diingat dalam waktu yang lama itu ada namanya pengulangan gitu ya, jadi otak kita itu ada yang namanya gelombang otak alfa, beta, teta dan sebagainya itu, jadi kalau dalam pembelajaran yang bagus, saya juga masih belajar disini ya bagaimana kita mentransfer apa yang kita sampaikan itu masuk ke gelombang otak alfa, teta, itu adalah penting jadi bagaimana kita mengkondisikan anak di awal dulu jadi jangan masuk kepelajaran dyyar tapi kita tanya-tanya dulu atau apa atau mengetes materi yang sudah, itu juga dalam rangka menyiapkan anak untuk siap menerima materi kemudian kalau susah menerima materi misalnya saya juga dengan *ice breaking*, *ice breaking* itu bagaimana kita mengalfakan otak anak, mengalfakan otak anak itu caranya macam-macam ya, bisa dengan kita banyak

bertanya kepada anak, jadi jangan sampai kita itu modelnya sistem ceramah, ceramah itu beda dengan tanya jawab, jadi kita kalau tanya jawab itu lebih banyak anak yang aktif, karena anak menjawab gitu kan, kemudian selain itu kita bisa *ice breaking* dengan permainan, permainan itu juga ada jadi nanti kita jangan langsung masuk pelajaran, tapi kita bermain dulu atau sebagainya, atau lewat bernyanyi itu juga bisa kalau saya ngisi *ice breaking* diluar, *ice breakingnya* juga bisa menggunakan sulap, sulap itu juga bisa mengkondisikan anak biar bisa fokus, yang namanya sulap kan biasanya suka membuat anak-anak tercengang, ini kan udah fokus makanya udah bisa memberikan materi sama dengan di anak TK makanya kita engga bisa langsung masuk ke dongeng makanya kita biasanya kita tepuk-tepuk dulu nyanyi-nyanyi dulu jadi anak udah siap dulu gitu kan, jadi kita pancing kesiapan anak untuk bisa menerima materi baru kita masuk materi dan repetisi pengulangan-pengulangan. Ini nanti insya Allah apa yang kita sampaikan bisa masuk ke anak.

**Widia** : Sejauh ini, bapak tuh disini udah berapa tahun, setahun?

**Pa Mansur** : Kalau saya belum ada satu tahun masih muda karena waktu itu saya masuk kan waktu semester satu kemaren jadi sebelumnya saya kan pertama kali ditawari kerja itu saya memang sebelumnya belum pernah melamar pekerjaan dari dulu gitu ya, tapi pas kemaren mau nikah itu dikontrak untuk dongeng di TK Alif-A group untuk mendongeng atau cerita di Alif-A itu kan selama satu tahun terus akhirnya pas mau nikah itu ngasihkan undangan ke *ownernya* Khalifa group akhirnya ditawari *owner* groupnya untuk masuk di manajemen waktu itu tapi akhirnya di SD butuh *person* untuk gurunya akhirnya saya dikirim disini, gitu, jadi memang belum lama, belum ada satu tahun gitu kan

**Widia** : Jadi bapak dongeng udah lama ya?

**Pa Mansur** : kalau dongeng saya sekitar tahun 2014 belum lama juga itu waktu itu memang anu sih dipaksa untuk lomba di TPA itu to, akhirnya ikut lomba di Gor UNY waktu itu ternyata saya coba ga tau mendongeng itu kaya apa saya cuma liat di youtube aja jadi cuma ditiru-tirukan, kan maunya ATM kan Amati Tiru dan Modifikasi itu kuncinya ya, akhirnya saya coba akhirnya malah dapet juara 3 akhirnya saya termotivasi buat ikut belajar, senior saya tuh Ka Arif pahlawan bertopeng, Ka Bimo, Ka Wulan dan itu belajar disana, jadi emang itu apa namanya baru juga sebelumnya saya pernah ngisi motivasi tapi ke sekolah-sekolah SMP, SMA dan sebagainya kebanyakan dulu di SMP-SMA dan sebagainya jadi kita pke motivasi untuk power Point ada sound dan sebagainya, nah kaya kaya sound instrumental lho bahkan kalau ada yang request buat muhasabah itu gitu tapi ketika suruh ngisi di TK TK koq ini ga sesuai gitu koq ini ga sesuai kalau diterapin di TK kaya yang model- model seperti itu akhirnya pake dongeng itu jadi masuknya pake dongeng itu, sebenarnya sewaktu di SD juga banyak sekali job-job yang seperti di sekolah itu tapi karena memang udah pilihan ya di SD yaudah, sebelum disini kan emang wah seminggu hampir berapa kali kan ngisi di luar tapi sekarang emang pilihan disini yaudah kalau memang urusan formal saya tolak atau saya berikan ke teman-teman yang lain

**Widia** : Tapi masih sempet ngisi pa selama disini?

**Pa Mansur** : Ya kalau disini paling pertama yang program sekolah itu yang kedua ya pas ada hal yang mendesak dan saya tidak ada jam pelajaran saya manggung oh biasanya hari ahad, besok hari ahad tuh saya ngisi di MI Falahiyah di kelas 6 itu besok ahad minggu itu jadi itu.

**Widia** : Dari kemaren liat pengamatan ya pa menurut bapak pembentukan anak-anak disini dari pembentukan kognitif, afektif dan psikomotoriknya itu udah terbentuk dalam apanya?

**Pa Mansur** : Ya, yang pertama kalau dari sisi afektif yang saya rasakan itu udah sangat terbentuk, karena apa? Pertama kita biasakan anak dari spirit tauhidnya itu, ini cara kita membentuk karakter anaknya dari pembiasaan- pembiasaan lalu bagaimana sikap anak terhadap orang tua, terhadap guru atau terhadap teman sebaya dan sebagainya makanya kita bentuk disitu lewat pembiasaan dan keteladanan, keteladan juga penting termasuk ini istilahnya mau terus kita lakukan termasuk dari segi bersalaman pun sebenarnya yang bagus pun harus lurus dan sebagainya kemudian tidak terburu-buru dan sebagainya ini mau kita coba terapkan terus dari sisi afektif, kita dari sisi karakternya terus kita pupuk anak dengan pembiasaan dan keteladanan, soalnya apa kalau kita hanya menginstrusikan anak tapi tanpa keteladanan maka tidak akan bisa maka itulah hal yang paling penting pembiasaan dan keteladanan. Kemudian dari sisi kognitif, kognitif dari sisi pengetahuan nah ini kita capai lewat pembelajaran di kelas, kemudian kedua lewat pembelajaran di luar kelas itu bisa dalam bentuk outing atau kunjungan, kunjungan edukatif baik itu ditempat usaha atau hal yang bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan anak, kemudian yang selanjutnya adalah outing diluar bagaimana kita memupuk anak bisa memiliki pengetahuan dalam bidang wirausaha, lewatnya apa? Outing di pasar, kemudian anak-anak suruh membeli dan sebagainya, jadi wawasan *entrepreneur* itu akhirnya tau dari praktek itu kan, dari prakteknya langsung anak-anak, kemudian yang ketiga dari sisi psikomotorik ya, psikomotorik itu bagaimana anak itu bisa terampil gitu ya, nah disitu coba kita pupuk lewat program *entrepreneur zone*, ini juga saya rasakan sudah mulai ada peningkatan jadi anak-anak terampil untuk membuat karya selain terampil membuat karya juga terampil dalam mengajarkan kepada teman-temannya, termasuk dari permainan, kemarin kita pernah *outing* ke taman bermain jogja, bagaimana barang bekas itu bisa menjadi permainan, nah itu udah pernah kita laksanakan sebelum mba widia kesini kayaknya, jadi anak-anak kita beri tugas juga untuk membuat mainan juga, jadi bagaimana apa yang ada dirumah bisa digunakan untuk bermain tidak hanya bermain dengan tablet dan sebagainya.

**Widia** : disini, pastinya ada faktor pendukung dan penghambatnya baik internal maupun eksternal dalam membentuk keterampilan anak-anak itu apa pa?

**Pa Mansur** : Faktor pendukung dan penghambat ya, kalau yang saya tau yang pertama, termasuk yang didalam juga? Faktor pendukung kalau kita ada di, kalau di masyarakat sekitar sebenarnya responnya bagus tidak ada hambatan, tidak ada masalah termasuk pa RT juga mendukung adanya sekolah ini kemudian faktor pendukung yang lain misalnya dari segi tempat itu sebenarnya strategis juga,

kemudian untuk penghambatnya kita kebanyakan masih di anggaran mba, pendanaan, pendanaan karena memang Alifa Group ini masih banyak belajar juga disini mengelola 8 TK dan satu SD, kan memang gurunya memang banyak dan memang kebanyakan masih ada yang ngontrak juga kan sekolahnya Alif-A itu memang masih gali lobang tutup lobang kan istilahnya dan termasuk kendalanya kita di sekolah karena apa? Santri kita baru 25, jadi 25 itu untuk mengcover semua kegiatan termasuk gaji guru itu sebenarnya masih pas-pasan, makanya kita memimpikan kalau misalnya nanti santrinya udah lumayan banyak, kita mengimpikan ada pelatihan *entrepreneur*, ada tempat *display produk* anak-anak kemudian nanti ada kaya semacam ruang khusus untuk mengkondisikan agar anak bisa mengekspresi kemampuan anaknya gitu kan maunya seperti itu, kendalanya seperti itu jadi di anggaran, kemudian kalau di internal kita kendalanya karena di pola kepemimpinan, jadi memang pa in itu sekarang membagi diri jadi untuk fokus ngurus disini juga tidak begitu maksimal karena memang fokusnya disini dan disana juga dibutuhkan di sekolah yang sana akhirnya akan dibagi kalau disini dua hari kalau disana empat hari, jadi pola koordinasinya harus lewat saya dan juga saya masih banyak belajar juga dan beda perannya ketika memang kita hanya kerjasama sama guru dengan ketika kita jadi kepala sekolah itu kan beda, kalau kepala sekolah memang mengikut tugasnya memang langsung istilahnya sama-sama siap gitu kan, tapi kan ketika kita memang masih sama-sama gitu kan, kadang ada rasa euweuh pakeuweuh dan sebagainya itu kan

**Widia** : selama wawancara sama anak-anak ini ya pa, anak-anak sering dihukumnya sama bapak, biasanya sangsinya itu apa dan karena apa?

**Pa Mansur** : sebenarnya kalau yang saya rasakan saya menghukum anak itu memang kaitannya untuk mendidik anak biar disiplin, ya paling yang jenengan wawancarai ya paling yang sering dihukum kaya mas Bima dan sebagainya itu kan, itu karena memang dari beberapa siswa yang saya rasakan kedisiplinannya kurang termasuk Bima sama Fatih itu memang dia itu aktif, aktif sekali memang aktifnya itu kadang tidak digunakan dalam hal yang positif, termasuk pas jum'atan saya hukum paling baca istighfar tapi saya ga pernah menghukum anak kaya lari atau push up itu ga pernah, jadi hukum, hukuman yang mendidik misalnya baca istighfar atau baca surat berapa kali balik atau hafalan surat, karena ga pernah menghukum dengan hukuman fisik karena tidak bagus juga kalau hukuman fisik, jadi paling yang mendidik, yang mendidik paling itu. Kemaren yang wawancara jawab itu siapa? Bima?

**Widia** : Iya ada Bima, Fatih juga ikut anak kelas tiga itu Fathur, anak kelas dua itu tansya

**Pa mansur** : kemaren emang berapa anak wawancaranya?

**Widia** : Banyak sih pa

**Pa Mansur** : Hampir semuanya?

**Widia** : iya Hampir, terus kesan bapak selama bekerja disini itu apa?

**Pa Mansur** : Kesan saya selama disini sebenarnya kalau dari segi nyaman udah nyaman dengan anak-anak juga kemudian juga untuk menambah ilmu saya terkait dengan dunia wirausaha, kemudian yang terpenting juga untuk menambah wawasan dan pengalaman saya disini, otomatis kita udah terjun di sebuah lembaga maka sebisa mungkin kita harus bisa membesarakan lembaga itu kan, dan saya mencoba walaupun kita disini hanya ada 3 guru kalau yang di kelas ada 4 ya ama bunda Yan itu kecuali kepala sekolah, ya kita mencoba untuk optimis gitu kan,gimana sekolah ini bisa besar makanya tak sampaikan, karena memang pa kepala tidak ada disini, maka kitalah yang disini mengambil peran, kalau tidak ya siapa lagi gitu kan, jadi memang kalau saya ya positive thinking aja dengan apa yang ada disini dan kita menjalani semaksimal mungkin dan insya Allah untuk yang namanya rizki Allah yang mudahkan dan mencukupkan, gitu kan. Karena memang kalau melihat gaji dan sebagainya ya memang tidak seberapa, tapi mendapatkan rizki juga kan tidak hanya gaji, jadi bagaimana ilmu itu kan termasuk rizki, termasuk gaji guru juga tidak hanya disini tapi dari sumber-sumber yang lain juga ada termasuk punya istri, alhamdulillah istri juga bisa jualan dan lain-lain termasuk juga yang lain, jadi kalau saya niatkan investasi ilmu pada anak-anak, jadi kita menyebarkan amal jariyah, insya Allah, Allah yang akan mencukupkan kita kalau saya seperti itu, soalnya kalau saya atau nanti mba Widia misalnya mau ngajar dimana kalau orientasinya gaji memang ibaratnya ga cukup gitu ya, jadi kalau nanti orientasinya berbagi ilmu, insya Allah, Allah yang akan mencukupkan kita.

**Widia** : Nah, yang berperan disini kan bukan hanya guru pa, tapi keluarga di rumah juga ikut berperan, nah kalau dipersenkan berapa persen peran antara guru dan keluarga dalam membentuk sikap dan keterampilan *entrepreneurship* berbasis tauhid ?

**Pa Mansur** : Kalau saya persen berapa ya, bisa dibilang ini kalau mayoritas ya mba, mayoritas itu 60:40 lah, 60% guru 40% orang tau karena memang kita coba sinkronkan kalau bisa 50:50 sama-sama gitu kan ya, karena memang tidak semua orang tua sadar karena satu kondisi orang tua memang sibuk, kaya contoh orang tuanya Dania itu kerja semua terus yang kedua itu Royyan, itu apalagi itu kalau itu bahkan tidak ampe 30 gitu kan, kalau disamaratakan ya 60:40, harapannya bisa 50:50 bisa bekerjasama tapi memang ada yang orang tuanya bener ini mba bagus dari segi penanamannya juga bagus, di rumah bagus di sekolah juga bagus itu mas Alif kelas 3, mas Alif inikan emang orangnya kalem banget kemudian sering yang namanya shalat tahajjud, kadang orang tuanya juga mendukung, karena sering orang tuanya dirumah biasanya sergep adzan, adzan, sholat dirumah juga tertib mas Alif itu, kemudian mas Fathur juga bagus, jadi memang ada beberapa wali yang sudah sadar dan memang ada beberapa wali yang perlu treatment khusus gitu kan.

**Widia** : Terakhir bapak pertanyaannya, harapan bapak untuk sekolah ini apa?

**Pa Mansur** : kalau harapan saya untuk sekolah ini agar kedepannya bisa menjadi lebih baik, yang pertama dari segi kualitas dan yang kedua dari segi kuantitas, kualitas yang saya maksudkan disini adalah bagaimana kita benar-benar bisa mencetak anak-anak sesuai impian kita yaitu menjadi anak yang berkarakter *entrepreneur*, karakter *entrepreneur* tadi sudah saya sebutkan, karena misi kita

untuk mencetak para pengusaha dan pemimpin belia. Suatu saat masa depan ketika kita udah tua anak-anak kita yang mengambil peran di Indonesia. Nah dia jadi pengusaha dan menjadi pemimpin dinegeri ini, anggapannya seperti itu jadi kan kita usahakan outputnya seperti itu, dan selain menjadi pengusaha dan pemimpin yang berlandaskan tauhid yang berlandaskan agama Islam ibaratnya mempunyai karakter-karakter yang kuat sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits dan kemudian outputnya bisa hafal Al-Qur'an minimal hafal juz 30 dan juz 1 itu paling minim banget itu, insya Allah itu bisa tercapai karena juz 30 ada yang udah hampir selesai gitu kan, itu kalau sisi kualitas termasuk kualitas yang selanjutnya adalah kualitas sekolahnya, kualitas sekolah itu termasuk yang pertama itu gedung, sarana prasarana dan sebagainya itu harus lebih baik kemudian kualitas guru juga penting paling tidak disini harus ada guru khusus yang membidangi *entrepreneur* dan beliau benar-benar faham tentang dunia wirausaha. Nah itu juga kualitas gurunya harus semakin dipupuk termasuk jiwa *entrepreneur* guru-guru mengajarkan harus belajar bagaimana ada muatan wirausaha atau *entrepreneur*nya termasuk jiwa-jiwa *entrepreneur* kita tanamkan dalam pembelajaran, itu dari sisi kualitas. kemudian untuk segi kuantitas harapannya sekolah dasar ini ke depan bisa lebih banyak, dan kualitasnya juga semakin bagus. Banyak siswa disini juga bisa mempengaruhi kondisi internal sekolah termasuk nanti pemenuhan sarpras kemudian nanti dalam bentuk program dan sebagainya. Nah itu yang saya rasakan kalau dapat support dana seperti itu kualitas sekolahnya juga bisa lebih maksimal itu.



Nara sumber : Bunda Dian  
Jabatan : Wali Santri  
Ruang wawancara : Ruang Guru  
Tanggal wawancara : 13 Maret 2017

Widia : Menurut Bunda Dian Sekolah Dasar *Entrepreneur* Muslim itu seperti apa?

Bu Dian : yang tentang *entrepreneurship*nya, ini saya baru sih ya baru satu semester tapi menurut saya bagus kok kan selama ini saya memang mencari sekolah yang mendidik anak saya tidak monoton atau gitu-gitu aja, terus kemaren nemu sekolah yang berkarakter *entrepreneur* itu tapi sampai pelajaran *entrepreneurship*nya kan juga saya lihat sekolahnya ke arah situ terus koq simplenya jualan atau membuat apa membuat apa itu *entrepreneur*, kepemimpinan juga termasuk *entrepreneur* banyak koq tapi saya ga bisa nyebutin satu persatu

Widia : berarti bunda disini tertarik karena sifat *entrepreneur*nya itu?

Bu Dian : selain itu, itu kan saya kan tidak mencari sekolah yang monoton seperti yang lainnya ya, tidak melulu di kelas, tidak melulu di bebal pelajaran, jadinya ya pokoknya yang anaknya enjoy dan dekat dari rumah kan yang paling dekat sini, kalo di sekolahnya misalnya itu kan jauh sekali, itu *entrepreneur*nya bagus, ga monoton juga, aktivitas anaknya terasa tapinya jauh, kalau yang ini kan deket, terjangkau

Widia : Emang rumah bunda dimana bun kalau boleh tau?

Bu Dian : di jatijan sekitar 15-20 menit

Widia : Dari program sekolah disini itu bunda suka program apa aja? Kan disini ada hafalan, sholat dhuha, terus ada *cooking Class*, *outing class* kaya gitu bun

Bu Dian : saya tuh suka semuanya ya, jadi kurikulum yang diajukan disini tuh saya udah sreg gitu lho, karena ya itu saya kan emang punya anaknya anteng sekali

Widia : jadi sekolah ini kan membuat anak-anak jadi mandiri ya bun, nah kira-kira kalau dirumah terbentuk ga sifat *entrepreneur*nya?

Bu Dian : masalahnya, saya itu salahnya sangat memanjakan anak jadinya kalau misalnya saya bukan tipe ibu-ibu seperti itu mesti iya dia mandiri, contoh kecilnya misalnya soal cuci piring sendiri pasti dia cuci piring sendiri kalau saya mengiyakan, saya kan belum mengiyakan karena sayanya kalau anaknya sih kalau mau goreng telur sendiri ya mom, iya dia goreng telur sendiri tapi kan sayanya belum mengiyakan, belum tega gitu kalau liat anak sekecil itu goreng telur sendiri, aduh goreng telur sendiri, belum tega

Widia : kalau gitu peran bunda sendiri untuk membentuk karakter anak untuk bisa keterampilan wirausaha berbasis tauhid ini seperti apa kalau dirumah?

Bu Dian : kalau dirumah, saya sih kalau dia mau apa harus usahain sendiri, misalnya mau mainan gitu, dia harus nabung atau dia harus mengerjakan apa yang saya suruh, misalnya sholat atau apa tidak disuruh atau setelah adzan langsung sholat nanti gitu *reward-reward* gitulah, *rewardnya* mainan atau pelukan Cuma kaya gitu *punishmentnya* ga boleh nonoton youtube, soalnya dia kan paling suka nonton youtube misalkan dia engga mengerjakan apa,tak mintain tolong apa tapi dia ngerjainnya nanti-nanti, males-males atau lupa ga dikerjain, paling ya nanti ga boleh nonton youtube ya, atau ga boleh main kemana ya

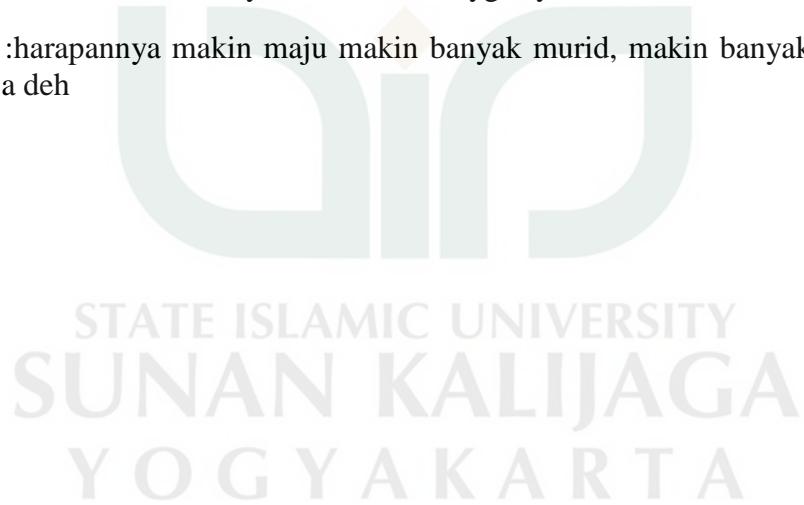
Widia : kalau dilihat ya bun, dari latarbelakang ekonomi bunda ada kesulitan ga nyekolahan Rakka disini?

Bu Dian : kalau sulit, insya Allah tidak, insya Allah mampu, tadi saya bilang terjangkau, kalau disini sih yang saya terjangkau saat ini ya tapi kan kita ga tau besok gimana nggeh, besok dikasih rizki sama Allah kayagimana, kita kan ga ngerti

Widia : Kesan bunda untuk sekolah ini apa?

Bu Dian : cocok sih, bagus soalnya kemaren saya punya dua anak sekolahnya di Muhammadiyah, itu tuh tertekan sekali,jadi kalau saya ngeliat anak tertekan sekali itu tuh saya kan jadi tertekan jadi bagaimana ini ya,enjoy, diajak pulang aja ga mau,kmakanya saya salah memanjakan anak dan ada pembandingnya, kalau Alif A adanya dua tahun lebih saya masukin anak yg saya nomor dua disini

Widia :harapannya makin maju makin banyak murid, makin banyak guru makin baik aja deh



Nara sumber : Bapak Suryaddin laodang  
Jabatan : Wali Santri  
Ruang wawancara : Ruang Guru  
Tanggal wawancara : 17 Maret 2017

Widia : Menurut bapak pengertian dari sekolah ini apa pa? Dan kaya gimana?

Bapak Raffi : pembandingnya sih belum ada ya karena Raffi anak pertama dan tetangga saudara juga ga ada pembanding tapi kalau sesuai dengan idealisme orangtua dan anak itu masih relevan jadi idealisme saya , anak saya pengen dididik secara natural, seperti saya disekolahkan dulu, saya tahun 97 di jogja, tinggal di jogja kan nngeliat gitu ya, pola kependidikan di Indonesia pada saat itu ya sampai sekarang mungkin kebanyakan ga ada fondasi pendidikan yang dipaksakan jadi anak masuk *full day* pagi sampai sore, anak SD kelas 1, kelas 2, SMP dah bawa ransel yang gede kaya gitu, dan mata pelajarannya banyak menurut saya itu menyiksa anak, masa bermainnya udah ga ada, nah itu yang saya cari, jadi saya nyari sekolah yang emang anak saya itu bisa bermain, tidak munafik kita butuh anak itu bisa berprestasi secara akademik tapi pelan-pelan saya mau coba membuktikan sendiri, udahlah anak saya ga usah berprestasi secara akademik, rangking, nilai, praktis, nilai 80 itu ga penting, yang penting anak saya bisa bersosialisasi, backillnya ada, setidaknya suatu saat punya kemampuan untuk meneruskan usaha kami, gitu aja udah cukup,bisa ngitung udah cukup buat kami.

Widia : berarti bapak setuju dengan cara pembelajaran disini?

Bapak Raffi : Sejauh ini iya, mungkin masih banyak yang harus diperbaiki gitu ya

Widia : Emng menurut bapak apa yang harus diperbaiki disini?

Bapak Raffi : Yang pertama itu interaksi sosial, maksud interaksi sosial disini nanti dia ketemu ama yang namanya manajemen konflik, kalau ini kan dia temen seangkatannya, temen sekelasnya, temen satu sekolah ini kan masih sedikit, jadi manajemen konfliknya masih terbatas, bagi saya itu yang dibutuhkan, membuat anak mengatasi dan menghadapi masalah, jadi kalau perlu dijerumuskan aja pada masalah biar bisa mengatasi, itu satu mungkin yang saya butuhkan, kemudian yang kedua saya juga maklum ya, keterbatasan saya rasa banyak, karena faktor siswa juga kan berpengaruh pada aspek-aspek lainnya tapi *overall* yang lain ketika anak-anak dididik dirumah tngga disuruh ngejualin disuruh presentasi , ngajar di TK-TK kemudian dilepas ke masyarakat menurut saya itu sudah sesuatu hal yang luar biasa di usia mereka

Peran bapak selaku orang tua untuk membentuk keterampilan anak itu seperti apa? Ada kesingkronan ga antara sekolah dengan dirumah?

Ya, seperti yang saya bilang, saya lebih menekankan anak saya itu agar jiwa-jiwa jualannya itu ada, karena orangtuanya kan bisnisnya jualan, berharapnya itu ada, karena memang kebetulan mas Raffi ini sejak masih kecil umur satu tahun udah saya bawa, waktu itu sebelum jualan online saya pasar malem, jualan kaki lima dan

sebagainya udah saya bawa, secara tidak langsung itu membentuk karakternya dan itu kebawa sampai hari ini, dan kebetulan sekarang saya juga kemana-mana berkaitan dengan bisnis, jualan dan sebagainya, dan saya ngajar tentang bisnis online kemana-mana, kalau saya ada acara di Jogja, yang deket-deket kaya gitu kaya Solo, Magelang, Klaten saya lebih memilih udah sekolah libur aja ga usah masuk kelas ijin aja,kamu mending ikut bapak, harapan saya kalau ikut bapak itu pembelajarannya bisa lebih banyak, nah untungnya di sekolah ini membolehkan, jadi membolehkan hal seperti itu, soalnya pembelajaran kan bisa dari luar, itu sih kemudian dirumah emang saya punya sekolah bisnis didekat rumah buat ngajarin orang bisnis kaya gitu dan tiap hari rabu deket rumah saya juga ada jadi semua murid-murid,teman-teman saya, alumni bisnis kaya kumpul-kumpul bareng kaya popba pokok-pokok bareng gitu, nah disitu raffi harus jualan, jadi bawa dagangan ke orang-orang perkara laku atau tidak itu urusan sekian, tiap Rabu emang,

Widia : Berarti Rabu Raffi suka bantuin jualan gitu ya pa?

Ayah Raffi : Iya, harga dan barang udah hafal

Widia : Berarti kesan bapak sejauh ini untuk sekolah ini apa?

Ayah Raffi : *Overall* bagus, OK, meski mungkin masih butuh pengembangan lagi

Widia : Terus harapan bapak untuk sekolah ini?

Ayah Raffi : Jadi secara kuantitas dan kualitas lebih berkembang lagilah, Kebetulan kami berdua mantan pegawai semua, tidak menafikan kalau Raffi ini adalah inspirasi kita,jadi ketika kami bekerja, penghasilan masih pas-pasan waktu itu dan raffi masih kecil kebutuhannya tinggi pada saat itu, butuh buat susunya Raffi aja hampir satu juta waktu itu belum pempers, ganti dan sebagainya, dengan penghasilan orang tua yang pas-pasan itu yang membuat motivasi kami untuk mencari tambahan, ya akhirnya kita jualan kepasar malam, jualan di kaki lima dan sebagainya itu.

Nara sumber : Bapak Suyadi  
Jabatan : Karyawan  
Ruang wawancara : Ruang Guru  
Tanggal wawancara : 14 Maret 2017

Widia : Sekolah ini seperti apa?

Pa Suyadi : menurut saya, kita disini kan mendidik anak biar lebih mandiri, tidak ketergantungan, ga usah disuruh atau diperintah udah melakukan sendiri dengan kreatif anak itu sendiri

Widia : nah, menurut bapak berkarakter entrepreneur berbasis tauhidnya itu kaya gimana pa?

Pa Suyadi : Ya, *entrepreneur*nya basis tauhidnya itu mungkin kaya ada hafalan hafalan atau apa terus *entrepreneur*nya itu kaya cooking class gitu

Widia : Dari cara pembelajaran di sekolah ini menurut bapak program-programnya bagus ga?

Pa Suyadi : ya menurut saya bagus, tapi tiap sekolah juga pasti kan punya kelebihan sendiri-sendiri kalau kita kan tetap menonjolkan *entrepreneur* berbasis tauhidnya, jadi udah memandirikan anak sejak kecil dengan keteladanan Rasulullah ibaratnya mengaji sambil berusaha untuk menjadi pengusaha yang hebat dengan kemandirian anak-anak dan pola pikir anak-anak itu sendiri

Widia : melihat dari keadaan disini selama bapak kerja udah ada belum sih karakter *entrepreneur* berbasis tauhid di diri anak-anak?

Pa Suyadi : udah ada, dari sekolah 1-3, dari kelas 1 memang ya mungkin, anaknya orang yang orang tuanya ga ada dirumah ga nyuci piring atau masak sekarang ibaratnya sekarang udah pada terampil ga usah disuruh udah bisa sendiri

Widia : Kesan bapak untuk sekolah ini apa pa?

Pa Suyadi : Maju terus tetap berusaha mendidik generasi *entrepreneur* yang belia yang istilahnya mengikuti keteladanan rasulullah SAW

Widia : Kesan bapak terhadap anak-anak?

Pa Suyadi : Saya sama teman-teman ya bangga punya anak-anak istilahnya keluarga disini yang pinter-pinter, sholeh-sholeh terus mandiri dan istilahnya teman-teman tetap semangat tetap enjoy dalam mendidik anak-anak menjadi *entrepreneur* belia

Widia : Harapan bapak?

Pa Suyadi : harapan saya ya maju terus, istilahnya sama teman-teman kita kerja kan tapi dilandasi dengan ibadah, namanya kerja kan ibadah, ya semoga dengan ibadah ini sekolah menjadi lebih maju lebih berkembang lagi dari sebelumnya

Nara sumber : Bunda Aryanti Latifah, S.Ip  
Jabatan : Bagian Humas & Kesantrian  
Ruang wawancara : Ruang Guru  
Tanggal wawancara : 16 Maret 2017

Widia : Menurut bunda sekolah *Entrepreneur* berbasis tauhid ini kaya gimana?

Bunda Ari : Jadi sekolah ini berbasis tauhid dan *entrepreneur* itu sendiri artinya bahwa materi di sekolah ini dititik beratkan pada porsi tauhidnya itu diperbanyak dan untuk praktik-prakteknya kita perbanyak juga dengan latihan *entrepreneur*, jadi biar anak terbiasa dengan sifat-sifat karakter yang melatih *entrepreneur* juga bisa langsung praktik juga

Widia : Bunda disini kan lulusan ilmu komunikasi ada kesulitan ga dalam mengajari anak-anak karena background bunda ilmu komunikasi?

Bunda Ari : Kalau background sebenarnya ya untuk titik berat pada entrepreneur muslim itu tidak ada kesulitan yang berarti karena basic saya yang kemaren itu memang banyak komunikasi dengan orang juga dan sekarang transfer ilmu pada anak-anak juga sama saja, jadi mungkin kalau ada kesulitan itu ada di pengejaran materi jadi kemaren saya non pendidikan jadi saya tidak dapat materi itu, secara teknik mengajarnya itu juga saya mungkin harus banyak belajar kepenyampaian ilmu ke anak insya Allah selama ini tidak ada kesulitan yang berarti

Widia : Usaha bunda buat anak-anak terbentuk keterampilan wirausaha berbasis tauhid berkarakter *entrepreneur* itu strateginya apa?

Bunda Ari : berarti itu harus konsisten, jadi kata pertama dan kunci dasar itu adalah konsisten untuk mengajarkan dan mengawal mereka setiap hari harus punya sifat tauhid itu, misal kemandirian, kedisiplinan, atau spiritual zone itu mereka ada praktik ibadah dan sehari-hari itu ada yang melenceng atau salah harus sesegera mungkin dibenerin biar tidak melenceng sangat jauh terutama kalau *entrepreneur* itu seperti kemandirian dan kedisiplinan harus ditanamkan sehari-hari seperti misalnya menata sandal, mandiri waktu, mandiri dalam melakukan ibadah dan melakukan kegiatan sekolah atau kita tanamkan dirumahnya harus mandiri dan membantu orang tua seperti itu, jadi hal-hal kecil yang bisa mereka lakukan sedini mungkin biar sikap dan karakter *entrepreneurship*nya itu bisa menjadi dasar kelak mereka tumbuh nanti

Widia : Konsisten dan kemandirian kata bunda, nah dari sana pengaplikasian untuk melakukan dua hal itu terbentuk ga?

Bunda Ari : Kalau kelas 3 itu udah karena kita kan dari kelas 1 intensif kelas 3 itu mulai dikasih tanggungjawab, karena mereka itu udah punya adek-adek jadi kaya sistem asistensi misalnya kita di mushola petugas untuk mengelola ketertiban sekarang kelas 3 siapa gitu, jadi kita biasakan seperti itu, baik sholat di mushola, di sekolah ataupun kegiatan makan di sekolah jadi kita biasakan porsi tanggungjawab

untuk kelas 3 itu lebih banyak karena disekolah ini mereka santri tertua jadi mereka haru sadar itu untuk membimbing adek-adeknya

Widia : Nah, terus dalam pelajaran itu materi apa yang diajarkan dan bagaimana menghubungkan dengan *entrepreneur*nya itu?

Bunda Ari : kalau materi kita udah kaya sekolah umum juga ya, jadi hanya perlu dititik beratkan pada karena kita *entrepreneurship* berbasis tauhid itu porsi lebih jadi sedikit-sedikit kita masukkan, jdi misalnya pola kemandirian, kita belajar PKn, belajar matematika, belajar B Indonesia, seperti belajar jadi sistemnya kaya diskusi jadi mereka lebih mandiri terus kita kasih waktu sekian gitu jadi mereka terbiasa memanage waktu, terbiasa mengerjakan apa-apa sendidi ataupun bekerjasama dengan temannya, jadi dari situ mereka belajar *entrepreneur* itu secara tidak sadar dan ketauhidan itu kita sisipkan di materi pelajaran, jadi misalnya tentang IPA tentang energi jadi energi itu berasal darimana, matahari-matahari itu ciptaan siapa jadi selalu menjurus kepada tauhid untuk mengingat Allah

Widia : Disini kan pakenya tematik ya bun, jadi selain itu sumber belajar bunda pake apa?

Bunda Ari : selain dari buku kita juga dari tab itu juga ada buku elektroniknya terus referensi lain misalnya online, googling jadi biar anak itu luas juga materinya

Widia : Trus bun, ada siswa yang kesulitan ga dalam memahami materi, kalau ada apa yang bunda lakukan?

Bunda Ari : terus terang karena saya non pendidikan jadi saya masih belajar lagi, kalau kesulitannya mungkin kalau materi yang dulu saya lupa dan karena tidak diberikan di kuliah jadi memang harus belajar lagi, kalau kesulitan banget sih ga, karena level kelas 3 belum terlalu berat

Widia : disini kan bukan bunda aja ya bun yang berperan, orang tua juga berperan, kalau dikalkulasikannya berapa persen usaha orang tua dan guru dalam membentuk keterampilan anak dalam wirausaha berbasis tauhid?

Bunda Ari : sebenarnya , guru itu partner anak dalam membimbing dan mendidik, jadi memang porsi untuk guru lebih sedikit dari orang tua, jadi sinergi orang tua untuk mendidik anak, santri-santri disini itu sangat kami butuhkan karena jadi percuma kalau kita maksimal disini tapi dirumah orang tua tidak saklek akhirnya pembelajaran itu juga tidak bisa optimal, jadi kalau dipersenkan sekitar berapa ya bun 70:30, kita parter aja, mungkin untuk guru yang berbeda porsinya juga berbeda, kalau saya itu, karena selain keterbatasan waktu santri disini juga banyak, jadi lebih optimal kalau orang tua dirumah itu pembelajaran dan bimbingannya itu lebih dimaksimalkan

Widia : ini kan mau menjelang UTS, menurut bunda hasil pembentukan kognitif, afektif dan psikomotorik anak itu udah terbentuk dari apanya?

Bunda Ari : sebenarnya tiga-tiganya itu bersinergi juga ya, tidak mungkin membangun dari salah satu aspek saja, jadi kalau kognitif itu anak-anak biar selalu sadar terutama kelas 3 ya, saya tekankan itu tanggungjawab , jadi dari karakter *entrepreneurshipnya* itu biar bisa terbawa sama mereka itu setiap hari ya harus ditekankan terus menerus, kemandirian, kedisiplinan seperti itu, tapi yang paling penting itu kelas 3 itu memang tanggungjawabnya, jadi porsi tanggungjawabnya lebih besar terus jadinya kalau misalnya ada kelas 3 kurang bertanggungjawab sedikit saja jadi porsi hukumannya lebih berat daripada kelas 2 dan kelas 1, jadi memang harus kita tanamkan terus, kalau yang afektif sama psikomotoriknya itu lebih ke praktek seharian juga terus kalau ada materi *cooking class* atau ada niaga itu mereka sebisa mungkin mereka bisa mengaplikasikan apa yang kita berikan ke anak itu dalam bentuk prakteknya, misalkan kaya niaga mereka bisa tau tawar menawar, bisa tau menjual biar barang dagangannya lebih menarik jadi biar lebih aplikatif aja

Widia : tapi bunda nytinggung hukuman lebih berat ya, emang hukumannya itu apa aja?

Bunda Ari : kalau hukuman biasanya lebih banyak, jadi karena kita *entrepreneur* berbasi tauhid jadi kita kembalikan lagi hukumannya dengan sebisa mungkin yang bisa mendekatkan kita kepada Allah, misalkan hafalan lebih berat lagi misalkan menulis, menulis istighfar berapa lembar jadi mereka tidak hukuman fisik tapi secara ketauhidan mereka juga dapat jadi tidak sia-sia gitu kalau misalkn mereka kesel, cape itu juga berpahala, dan yang mereka tulis juga tentang Allah gitu, asma Allah, tentang hal-hal yang berhubungan dengan ketauhidan

Widia : Jenis penilaian apa yang bunda gunakan untuk mengetahui karakter anak itu udah terbentuk atau belum?

Bunda Ari: kalau itu hal yang pertama dan utama adalah pengamatan sehari-hari, bagaimana anak itu bersikap, bagaimana anak itu bersama temannya juga bagaimana cara dia memecahkan masalah, kalau di sekolah bagaimana dia menyikapi sesuatu bisa dinilai, jadi dari keseharian mereka di sekolah itu bisa dinilai, misalnya hal kecil dikelas, siapa yang mau mengerjakan piket menghapus papan tulis tanpa diinta itu ada point sendiri, siapa yang membuang sampah pada tempatnya tanpa diingatkan itu juga ada point tersendiri, sebisa mungkin hal-hal kecil yang anak lakukan dan hal yang positif mereka lakukan baik mandiri atau disiplin harus kita hargai dan apresiasi

Widia : Raportnya itu sama kaya negeri atau lebih tebal bun?

Bunda Ari : raportnya itu kalau penilaian secara materi itu sama tapi kita ada penilaian tersendiri ya memang lebih tebal karena ya penilaian kita itu lebih banyak, menilai tentang karakter anak, menilai tentang keseharian,menilai tentang portofolio mereka sehari-hari dan itu tertuang juga dalam raport, kalau di negeri mungkin misalkan anak menata sandal atau anak tertib ke musholla itu mereka ga ada penilaiannya, kalau kita ada tentang kepribadian, tentang spiritual zone, jadi

dibandingkan negeri penilaian kita itu lebih banyak karena tidak hanya pada satu aspek saja tapi banyak aspek yang kita nilai

Widia : terus bun, dalam membentuk itu pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya kan, nah faktor pendukung dan penghambatnya itu apa aja bun?

Bunda Ari : sebenarnya faktor pendukung dan penghambatnya itu adalah keterlibatan orang tua, pendukung kami juga orang tua itu support, jika orang tua itu bisa bersinergi dengan apa yang diterapkan di sekolah, dirumah juga diterapkan itu sangat mendukung sekali, menghambatnya juga orang tua jika dalam hal orang tua tidak mau tahu atau orang tua tidak menerapkan apa yang dilakukan di sekolah, dirumah dan di sekolah itu berbeda maka anak itu akan tidak optimal penyerapannya seperti misalnya pertama-tama kita memberi PR itu kan tidak hanya berupa materi tapi juga mengasah kemampuan anak, misalnya Prnya membantu orang tua dirumah, dirumah kalau orang tua itu support biarkan anak itu membantu dan diberi apresiasi, tapi kadang sedikit juga ada orang tua yang menjadi faktor penghambat, misalkan dirumah anak mau membantu tapi malah orang tua tidak membolehkan takut nyuci piring malah piringnya pecah mau bantuin nyapu takut tidak bersih seperti itu jadi pendukung dan penghambat itu bisa dari mana saja tergantung itu akan bisa memberikan kontribusi yang positif atau negatif terhadap kami itu tinggal nanti bagaimana,tapi alhamdulillah kebanyakan orang tua disii support, jadi kalau kita-kita beri pengertian ya sudah, misalkan di sekolah begini, di rumah juga diterapkan begini jadi bersinergi, jadi kita juga mantau dari grup WA

Widia : Kesan bunda di sekolah ini apa?

Bunda Ari : kesannya itu dari pertama sekolah itu punya konsep yang bagus jadi saya tertarik mulai dari basic *entrepreneur* basis tauhidnya itu kan tidak semua sekolah itu punya ya, menurut saya keren sekali, dan saya disini juga banyak sekali belajar karena sebelumnya belum pernah di bidang pendidikan terutama mengajar tapi kesannya selain konsepnya keren teman-temannya mau berjuang bersama untuk memajukan sekolah ini, jadi keuntungan saya masuk di sekolah yang masih merintis, saya dan teman-teman juga belajar untuk memajukan sekolah ini dari awal, walaupun pas masuk belum awal sekali tapi karena ini masih proses, proses belajar itu masih bisa saya ikuti

Widia : Harapan bunda buat sekolah ini?

Bunda Ari : Harapan bunda semoga sekolah ini bisa maju, bisa mengawal santri-santri kami bukan hanya sampe sekolah dasar lulus terus udah selesai jadi dasar yang kami berikan di SD ini semoga bisa terbawa sampai mereka dewasa nanti, jadi sikap-sikap *entrepreneur* yang berlandaskan ketauhidan, berlandaskan kecintaan pada rasulullah SAW hingga merka tua nanti bahkan bisa meneruskan ke generasi berikutnya

Nara sumber 1 : Santri Kelas 1  
Jabatan : Peserta didik  
Ruang wawancara : Musholla  
Tanggal wawancara : 7 Maret 2017

Widia : Kalian seneng ga sekolah disini?

Bana, Bima, Rakka : Seneng

Widia : Mas Bana senengnya kenapa?

Bana : Pagi-pagi bisa hafalan

Bima : Kalau saya punya temen banyak

Rakka : Karena punya temen banyak bisa diajak bermain

Fatih : Banyak temennya bisa belajar bersama

Widia : Kalian tau ga arti sekolah ini apa?

Fatih, Bima : Mandiri, semangat, sholih sholihah

Widia : Trus kalian ngerasa mandiri, semangat, sholih sholihah ga sekolah disini?

Fatih, Bima, Rakka, Bana : Ngerasa

Widia : Suka bantuin orang tua dirumah ga?

Bana : Nyapu halaman

Bima : Nyapu, ngepel, sama bantuin masak

Fatih : Menyapu, mengepel sama menjaga adik

Widia : Disini guru yang disukain siapa?

Fatih : Semuanya

Bima: Semuanya

Rakka, Bana : Bunda Siti

Widia : Mas Bana kenapa suka bunda Siti?

Bana : Karena bisa ngajar apapun

Bima : Soalnya guru-gurunya bisa ngajar

Fatih : Soalnya bisa ngajar semua pelajaran

Kalian kan sekolah disini, menurut kalian perbedaan sekolah kalian sama sekolah temen-temen kalian itu apa?

Fatih : Karena sekolah-sekolah lainnya ngomongnya pada kotor-kotor sama pake bahasa Jawa

Bima : Karena sekolah luar ga diajarin cara bikin permainan atau keterampilan

Rakka : Sekolah lainnya itu ngomongnya kasar

Raihan : Ngomongya ada yang jorok-jorok sama temannya sedikit

Widia : Program di sekolah ini kan ada hafalan, belajar, sholat dhuha, outing class masak, kalian suka yang mana?

Rakka : Masak

Bima : Belajar bersama

Fatih : Hafalan

Bana : Bikin karya

Raihan : Belajar sama shalat

Widia : Hafalan yang paling tinggi hafalannya sampe surat apa?

Raihan : Al-Muthofifin

Bima : AL-Fajr

Fatih AL-Infithor

Bana : Al-Fajr tapi udah hafal sedikit surat apa itu sebelum an-naba, An-Nazi'at

Rakka : AL-Ashr

Widia : Wah hebat, Kalian udah sering dihukum kan? Nah sebutin hukumannya apa aja dan karena apa?

Fatih : Istighfar, karena gojek di kelas, tidak mau mendengarkan guru, menyela pembicaraan, istighfar 100-200

Bima : Istighfar 1000, sama, kaya Fatih, Gojek di kelas, menyela pembicaraan, dan tidak mau mendengarkan, dihukumnya sama bunda Siti

Bana : Istighfar kadang-kadang 1000 karena gojek di kelas

Widia : Cita-cita kalian apa? Dan cara apa biar kalian mencapai cita-cita kalian

Fatih : Detektif, caranya dengan belajar mencari

Bima : Pilot, Belajar yang rajin

Bana : Pengusaha, Usahanya belajar yang rajin

Rakka : Presiden, biar bisa memimpin negara Indonesia dan melindungi bendera Indonesia

Raihan : Tentara, ingin melindungi Indonesia, usahanya belajar

Widia : Selama sekolah disini kalian udah bisa apa aja?

Fatih : Belajar, bisa mengaji, bisa hafalan, bisa sholat bersama, bisa mengulang kembali hafalan-hafalan yang sudah lupa dan bisa masak nasi goreng, cilok, bolabola cokelat, ama roti bakar, bisa bikin karya mobil dari kayu, abis itu bisa membuat jalan dari papan

Widia : Gimana bikin jalan dari papan

Fatih : Papan ditaruh abis itu dicat

Bima : Bisa membuat mainan tradisional, kaya mobil dari kulit jeruk, bisa masak cilok, roti bakar

Widia : Cara bikin roti bakar gimana?

Fatih : Roti bakar dikasih mesis terus dikasih blueband abis itu dibakar

Raihan : Bisa bikin bola-bola coklat, bisa nyanyi

Widia : Ngomong di depan kelas berani ga?

Raihan : Berani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nara sumber : Santri Kelas 2  
Jabatan : Peserta Didik  
Ruang wawancara : Ruang Kelas  
Tanggal wawancara : 27 Maret 2017

Widia : kalian seneng ga sekolah disini? Alasannya kenapa?

Raffi : Seneng, bisa masak, banyak teman, bisa outing dan bisa belajar hafalan

Widia : Bisa masak apa aja?

Raffi : Nasi Goreng, sayur asem ama pizza

Widia : Emang mas Raffi udah outin kemana aja?

Raffi : Ke TK Ibnul Qoyyim, TK Al Bana lebih dari 5

Tsaqib : Seneng, karena belajar matematika

Widia : Pernah outing classs?

Tsaqib : Ke TK Hasanah, Ke TK Khalifah, TK Al-Amin

Widia :Hafalannya paling tinggi sampe surat apa?

Raffi : An-Naba

Tsaqib : An-Nazi'at

Widia : Yang paling ga disukain disini apa aja?

Raffi, Tsaqib : Tidak ada

Widia : Guru yang disukai?

Raffi : Bunda Siti karena baik, ga galak, menyayangi anak-anak

Tsaqib : Karena Bunda Siti ngajarnya dengan tulus dan penuh kasih sayang

Widia : Yang ga disukain siapa?

Raffi, Tsaqib : Bunda Yan

Raffi, Tsaqib : Karena marah-arah terus, galak

Widia : Kalian suka program apa aja di sekolah ini?

Raffi : Yang masak

Tsaqib : Sama saya juga masak

Widia : Berarti kalian suka bantuin orang tua di rumah?

Raffi : He'eh, bakar sampah, bangunin orang tua shalat subuh, mandiin adek, terus menyapu

Tsaqib : Bangunin orang tua, buang sampah tiap hari, mandiin adek

Widia : Ngerasa mandiri dan PD ga selama di sekolah ini?

Raffi, Tsaqib :Iya, PD sama mandiri

Widia : Kalian selama di sekolah ini pernah dihukum apa aja? Dan karena kenapa?

Raffi : Lari-lari didalam kelas, maen saat pelajaran, dihukumya lari-lari di lapangan sambil beristighfar misalkan larinya 2 kali terus istighfarnya tergantung larinya

Tsaqib : Pernah juga karena main tablet dihukumnya hafalan surat yang mudah dihafal kalau ga disita

Raffi : Kalau disita harus ditebus pake surat-surat yang udah dihafal

Widia : Itu dihukumnya sama siapa?

Tsaqib, Raffi : Bunda Yan

Widia : Kalau mas Tsaqib?

Tsaqib : Sama, Lari-lari dilapangan

Raffi : Perkelas hukumannya beda, soalnya tiap kelas ada peraturannya masing-masing

Tsaqib : Iya, Kalau kelas 1 sama kelas 3 ga tau, beda

Widia : Selama disni kemampuan yang mas Raffi punya apa?

Raffi : Ngaji pake nada

Tsaqib :Masak, hafalan

Widia : Cita-cita kalian pengen jadi apa?

Tsaqib : Pilot

Raffi : Kalau saya pengen jadi dosen di internet marketing

Nara sumber : Santri Kelas 3  
Jabatan : Peserta Didik  
Ruang wawancara : Ruang Kelas  
Tanggal wawancara : 7 Maret 2017

Widia : Kalian seneng ga sekolah disini? Terus alasannya kenapa?

Fathur : Seneng, karena bisa belajar sambil bermain, kalau hari sabtu olahraga, setiap mata pelajaran ada bermainnya, kaya misalnya bermain kali-kalian, terus games, biasanya kalau pramuka jalan-jalan

Tansya : Seneng, karena banyak pelajarannya, ada pelajaran MTK, Bindonesia, PAI

Widia : Bedanya sekolah kalian sama sekolah temen-temen kalian itu apa?

Fathur : Gurunya disini lebih ramah, kalau ada yang misalnya yang nakal dinasehatinya dengan lembut

Tansya : Karena di skolah ini dipelajari Agama, disini agamanya mengetahui banyak ilmu Islam

Widia : Yang paling ga disukai disekolah ini apa?

Fathur : Misalnya berantem

Tansya : Kalau ada orang jatoh ga ditolong

Widia : Disini yang paling disukai gurunya siapa? Karena apa?

Fathur : Bunda Siti karena baik

Tansya : Bunda Siti, karena bunda Siti ramah

Widia : pernah dihukum berapa kali, karena apa?

Fathur : Istighfar 1000 kali kalau ga 200 karena gojek, bercanda ketika di kelas sama bertengkar, ditompel gara-gara bercanda

Tansya : dihukum istighfar 1000 kali karena gojek dan bercanda di dalam kelas

Widia : Cita-cita kalian apa?

Tansya : Pengusaha

Fathur : pengen jadi jenderal

Widia : Kalian disekolah ini ngerasa berani dan mandiri ga?

Fathur, Tansya : Berani

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Widia Riska Wahyuni

NIM : 13490068

Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

Mulai Pembimbingan : 29 Desember 2016

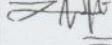
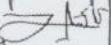
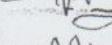
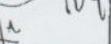
Judul Skripsi : Peran Sekolah Berkarakter *Entrepreneur* Berbasis Tauhid

dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Siswa di SDEM

Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta

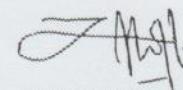
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	29 - 12 -2016	I	Mengumpulkan abstrak	
2.	9 - 01 - 2017	II	Revisi proposal sebelum seminar	
3.	25 - 01 - 2017	III	Revisi proposal sebelum seminar	
4.	15 - 02 - 2017	IV	Daftar isi + revisi sesudah seminar	
5.	16 - 02 - 2017	V	Instrumen Penelitian	
6.	21 - 04 - 2017	VI	Bab III + Bab IV	
7.	28 - 04 -2017	VII	Bab V+ Abstrak	
8.	3- 05 - 2017	VIII	Revisi BAB I+II+ III + IV+V+	
9.	9- 05 - 2017	IX	Abstrak ACC	

Yogyakarta, 9 Mei 2017

Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag

NIP. 19650523 199103 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Tilp.(0274) 589621 .512474 Fak.(0274) 586117  
http://tarbiyah uin-suka.ac.id.Email: ftk@uin-suka.ac.idYogyakarta 55261

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : B. 1299 UIN.02/TT/PP.09/4/2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Widia Riska Wahyuni**  
NIM : 13490068  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : ( Nihil ) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PLP I, PLP 2-KKN.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS  
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 12 SKS  
145 SKS

IP Komulatif : 3,55( Tiga Koma Lima Lima )

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Yogyakarta, 26 April 2017



Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai

Drs. H. Ahmadi,MM  
NIP. 19621112 198703 1 002

Supriyono  
NIP.:196018 199203 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# **SERTIFIKAT**

Nomor : B.2065.b/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : WIDIA RISKA WAHYUNI**

**NIM : 13490068**

**Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**

**Nama DPL : Dr. Imam Machali, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)  
di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo dengan nilai:

**92.00 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai  
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.3094a/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama : WIDIA RISKA WAHYUNI**

**NIM : 13490068**

**Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Imam Machali, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **87.45 (A/B)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.494/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

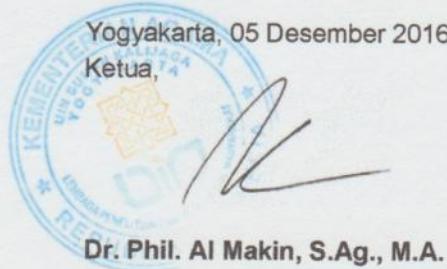
Nama	:	Widya Riska Wahyuni
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Bogor, 16 Januari 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13490068
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Bunder, Bunder
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,71 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Dr. Phil. AI Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.12.88/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Widia Riska Wahyuni**  
 Date of Birth : **January 16, 1995**  
 Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 21, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>440</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 21, 2017  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.11.91/2017

## تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Widia Riska Wahyuni : الاسم

تاریخ المیلاد: ۱۶ یناير ۱۹۹۵

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ أبريل ٢٠١٧، وحصلت على درجة:

٤٧	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقرؤ
٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو کا جریان ۱۲ ابریل ۲۰۱۷

مکتب



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.49.15.104/2016

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Widia Riska Wahyuni

NIM : 13490068

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan/Prodi  
Dengan Nilai  
Dengan Nilai

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	83.75	B
PREDIKAT KELULUSAN		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	56 - 70	C	Cukup
41 - 55	41 - 55	D	Kurang
0 - 40	0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 28 November 2016



Dr. Sholahudin Yunus, S.T., M.Kom.  
19820511 200604 2 002



Lampiran XVI

***CURRICULUM VITAE***

**Data Pribadi**

Nama	:	Widia Riska Wahyuni
No Telp/HP	:	082138209519
Tempat/tanggal lahir	:	Bogor, 16 Januari 1995
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama	:	Islam
Orang tua	:	a. Ayah : Ahmad      Umur : 49 Tahun b. Ibu : Yuniar      Umur : 47 Tahun
Pekerjaan Orang Tua	:	Wiraswasta
Alamat Asal	:	Kp Ciawi Girang, RT/RW 002/004, Ciawi, Bogor Jawa Barat, 16720
Alamat Yogyakarta	:	Kp Pedak Baru, Karangbendo, RT/RW 016/007, Banguntapan, Bantul Yogyakarta



**Riwayat pendidikan**

- a. Sekolah Dasar Negeri Ciawi III
- b. SMP Islam As-Syafi'iyah, Pulo Air Sukabumi
- c. MA Ummul Quro Al-Islami
- d. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

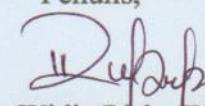
**Pengalaman Organisasi**

- a. Pengurus Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami (2010/2011)
- b. Sekretaris Unit Kegiatan Mahasiswa INKAI UIN Sunan Kalijaga (2014/2016)
- c. DPP PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (2014-2016)

Demikian *Curriculum Vitae* ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 April 2017

Penulis,

  
Widia Riska Wahyuni  
NIM. 13490068